
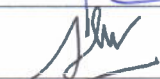

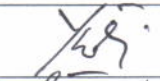


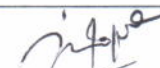
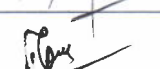



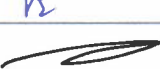







**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 April 2021  
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B  
 Acara : Rapat Rutin Struktural  
 Agenda : Utilization Review

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Direksi	Direktur	
2.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
3.	Hargo Wahyuono, S.E, M.Si, Ak., CA	Direksi	Wadir Umum dan Keuangan	
4.	Yuni Irawati, S.Kep, Ns.	Bidang Keperawatan	Kepala Bidang	
5.	Zwei Sujanto, A.Md.Kep.	Instalasi Kamar Operasi	Kepala Instalasi	
6.	Nenny Nayulita, S.Kep, Ns.	Instalasi Rawat Inap	Kepala Instalasi	
7.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Kepala Instalasi	
8.	Otto Desyanto, A.Md.Kep.	Instalasi Penunjang Medis	Kepala Instalasi	
9.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
10.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Instalasi Gawat Darurat	Kepala Instalasi	
11.	Larashati Wulyati, S.Kep., Ns.	Instalasi Lasik	Plt. Kepala Instalasi	
12.	Arnold Hariyono S, S. KM., M.M.	Bagian Umum dan HRD	Kepala Bagian	
13.	Dyan Kartika Sari, S.KM.	Sub Bagian Tata Usaha	Kepala Sub Bagian	
14.	Dewi Purwantiningsih, M.Psi., MM.	Sub Bagian HRD	Kepala Sub Bagian	
15.	Zainal Arifin, A.Md.PK.	Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Rekam Medis	Kepala Sub Bagian	
16.	Kholifatul Maqbula, S.E.	Sub Bagian Rumah Tangga	Kepala Sub Bagian	
17.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Instalasi Gizi	Plt. Kepala Instalasi	



## NOTULEN

TANGGAL	:	21 April 2021
WAKTU	:	12.30 WIB – Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	:	<i>Utilization Review</i>
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M.
NOTULIS	:	Dyan Kartika Sari, S.KM.
JUMLAH PESERTA	:	23 Peserta
TIDAK HADIR	:	2 Peserta
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M.</li><li>2. Pak Rizal (Bagian PJK) :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Presentasi <i>Utilization Review</i> Pelayanan BPJS Kesehatan Tahun 2020.</li><li>b. Total kunjungan pasien BPJS Kesehatan dibanding dengan jumlah klaim pasien BPJS Kesehatan sebesar 74%.</li><li>c. Pasien rawat inap di RS Mata Undaan Surabaya didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan disusul pasien umum, dan peringkat terakhir pasien asuransi.</li><li>d. Angka klaim BPJS Kesehatan tertinggi tahun 2019 sebesar 78,4 M rata-rata per bulan sebesar 6,5 M.</li><li>e. Diagnosa rawat jalan terbanyak adalah <i>Examination Of Eyes On Vision</i> sebanyak 45,5%.</li><li>f. Diagnosa kasus rawat inap terbanyak adalah <i>Retinal Detachment</i> sebanyak 12,54%.</li><li>g. Prosedur rawat jalan terbanyak adalah <i>Comprehensive Eye Examination</i> sebanyak 64,75%.</li><li>h. Pasien yang dapat kacamata dikoding dengan <i>Limited Eye Examination</i> sesuai surat edaran dari BPJS Kesehatan.</li><li>i. Tarif tindakan rawat jalan yang selisih banyak dengan nilai klaim yaitu <i>Extended Ophthalmology Work-Up</i> (Konsultasi), <i>Destruction Of Chorioretinal Lesion By Laser Photocoagulation</i> (Laser Fotokoagulasi) , dan <i>P32 And Other Tracer Studies Of Eye</i> (OCT).</li><li>j. Tarif tindakan rawat inap yang selisih banyak dengan nilai klaim <i>Vitreotomy, Pachoemulsification</i>, dan <i>Removal Vitreus</i>.</li><li>k. Pemanfaatan kelas rawat inap untuk BPJS Kesehatan yaitu 59% didominasi kelas III.</li><li>l. Perlu pemanfaatan naik kelas rawat inap dengan meningkatkan COB dengan asuransi dan perusahaan. Sehingga bisa menaikkan jumlah pasien BPJS Kesehatan.</li><li>m. Perujuk terbanyak BPJS Kesehatan ke RS Mata Undaan Surabaya adalah Puskesmas Gading.</li><li>n. Pembayaran klaim BPJS sudah tepat mulai bulan Mei sampai Desember 2020.</li><li>o. Pengajuan klaim BPJS Kesehatan tahun 2020 rata-rata sebanyak 98,35% untuk rawat jalan. Sedangkan pengajuan klaim ranap sebanyak 87,66%.</li></ol></li></ol>

3. Pak Hargo (Wadir Umum dan Keuangan) :  
Apa yang membuat unggul/ membedakan antara RS Mata Undaan Surabaya dengan klinik mata lainnya?  
Dari 10 diagnosa terbanyak di rawat jalan bisa dilakukan di klinik mata.  
Tantangan RS Mata Undaan Surabaya adalah mencari pemeriksaan/ tindakan yang beda dengan klinik. Sedangkan untuk di rawat inap di evaluasi tindakan yang paling banyak dilakukan, dan hitung efisiensi biaya sehingga dapat meningkatkan margin.
4. Dr. Sahata (Direktur) :  
a. Tugas semua adalah mencari terobosan untuk meningkatkan keunggulan dan kunjungan pasien ke rumah sakit.  
b. Tolong bisa dirinci diagnosa untuk katarak dengan penyulit dan tanpa penyulit.  
c. Alternatif yang bisa diambil untuk menaikkan kunjungan pasien di rumah sakit, yaitu :  
- Kerjasama dengan puskesmas sistem jemput bola yaitu pasien dikumpulkan dan dijemput untuk dilakukan tindakan di rumah sakit.  
- Kerjasama dengan klinik dengan sistem bagi hasil.  
d. Nilai WTA di RS Mata Undaan Surabaya untuk RJTL tercapai 39% dan 40% standarnya 85%. Sedangkan untuk RITL tidak ada kosong. Mohon bisa dikoordinasikan untuk dapat dipenuhi.  
Ibu Yonita (Humas dan Pemasaran) :  
Terdapat informasi bahwa WTA tidak diisi kembali, disarankan pasien untuk mengisi secara mandiri sehingga kegiatan pengisian WTA diberhentikan oleh Humas dan Pemasaran. Selanjutnya akan dilakukan pengisian kembali oleh Humas dan Pemasaran.
5. Dr. Aditya (Wadir Pelayanan Medis) :  
Menindaklanjuti usulan dari dr. Farida Moenir untuk penetapan harga lensa dan margin?
6. Pak Hadi (Bagian Keuangan) :  
Keuangan tidak menentukan margin. Yang memasukkan margin adalah Farmasi. Keuangan menentukan tarif dari buku tarif atau harga yang telah ditentukan.  
Dr. Sahata (Direktur) :  
Akan dikoordinasikan di Direksi terkait penentuan untuk margin.
7. Pak Arnold (Bagian Umum dan HRD) :  
Pelayanan poli 5 pindah di ruang admisi BPJS yang belum dikoordinasikan tetapi sudah dijalankan. Mohon dapat dikoordinasikan apabila ada perubahan/ pemindahan pelayanan. Sehingga tidak mengganggu pelayanan yang sebelumnya.  
Ibu Laely (Instalasi Rawat Jalan) :  
a. Sudah dikoordinasikan sebelumnya tujuannya adalah untuk memecah kerumunan pasien di poli 5.  
b. Pemindahan sudah disimulasikan sebelumnya dan tidak mengganggu pelayanan.  
c. Akan dilakukan evaluasi selama seminggu untuk pemindahan poli 5 tersebut.

Dr. Sahata (Direktur) :

- a. Pemindahan poli 5 disebabkan karena kekurangan fasilitas/ tenaga?
- b. Mohon untuk dibuatkan list pekerjaan di poli 5 dan poli 6, untuk melihat beban kerja. Sehingga pembagian jam dan tenaga dapat diatur lebih baik.

8. Pak Zwei (Kamar Operasi) :

- a. BHP untuk mesin *Infinity* akan habis maksimal 12 hari kedepan. Sedangkan untuk BHP dari distributor diperkirakan *ready* bulan Juni 2021.
- b. *Alternative* untuk tindakan *Pachoemulsifikasi* mulai besok akan diatur yaitu dengan menggunakan alat lain yaitu *Steralis* dan *Signature*. Setelah 12 hari tidak ada tindakan *Pachoemulsifikasi* dengan menggunakan *Infinity*. Sedangkan untuk pasien pribadi akan diatur dan antri apabila menggunakan *Infinity*.

Dr. Sahata (Direktur) :

Dari vendor belum bisa memastikan mesin lama bisa *trade in*. Sehingga menyebabkan tertunda untuk pengadaan mesin *Infinity*. Tahun ini kemungkinan beli 1 *Infinity* yang 2 menunggu.

- c. Sudah bulan April untuk tindak lanjut RBA Tahun 2021 kapan dapat disosialisasikan? Sehingga untuk pengadaan bisa untuk segera direalisasikan.
- d. Pengadaan sparepart, alat, instrumen memerlukan waktu yang cukup panjang paling cepat 3 bulan.

9. Pak Hargo (Wadir Umum dan Keuangan) :

- a. Posisi terakhir setelah dilakukan audit Laporan Manajemen RS Mata Undaan Surabaya defisit sebesar 2 M dari target 10 M.
- b. Pada tanggal 6-7 Mei 2021 akan dilakukan asesmen ulang. Lebih banyak mengenai kemampuan manajerial. Asesmen kedua ini akan ada konsekuensi dan hasil dilaporkan ke P4MU. Asesmen ulang ini dilakukan untuk penyesuaian atas struktur organisasi.

10. Dr. Aditya (Wadir Pelayanan Medis) :

- a. Tim yang melakukan reuiu untuk tindakan pelayanan BPJS Kesehatan siapa? Sehingga dapat dikontrol apabila ada tindakan yang memiliki selisih klaim dan tarif rumah sakit. Apabila belum terdapat tim yang jelas, dari bagian PJK dapat melaporkan secara periodik kepada Direktur untuk dimintakan arahan dan tindak lanjut.

Pak Rizal (Bagian PJK) :

Seharusnya yang melakukan adalah tim KMKB. Tetapi Tim KMKB belum ditetapkan.

- b. Usul dibuatkan tarif yang flat tersendiri untuk pasien COB BPJS Kesehatan.

11. Ibu Yonita (Humas dan Pemasaran) :

Humas dan Pemasaran melakukan pending untuk asuransi atau perusahaan yang meminta kerjasama dengan COB. Seperti PTPN 10, *Inhealth*, *Admedika Manage Care*. Dikarenakan kebijakan yang belum ada terkait COB.

12. Pak Arnold (Umum dan HRD) :  
Usul yang dikerjakan terlebih dahulu adalah COB rawat inap karena membuka peluang untuk meningkatkan kunjungan pasien dan telah dibuka oleh BPJS Kesehatan.  
Dr. Sahata (Direktur) :  
Dr. Aditya mohon dapat dianalisis untuk COB rawat inap.

## HASIL RAPAT

1. *Utilization Review* Pelayanan BPJS Kesehatan Tahun 2020 telah dilaporkan sesuai pada pembahasan diatas.
2. Tantangan RS Mata Undaan Surabaya adalah mencari pemeriksaan/ tindakan yang beda dengan klinik. Sedangkan untuk di rawat inap di evaluasi tindakan yang paling banyak dilakukan, dan hitung efisiensi biaya sehingga dapat meningkatkan margin.
3. Perlu dirinci diagnosa untuk katarak dengan penyulit dan tanpa penyulit.
4. Alternatif yang bisa diambil untuk menaikkan kunjungan pasien di rumah sakit, yaitu :
  - a. Kerjasama dengan puskesmas sistem jemput bola yaitu pasien dikumpulkan dan dijemput untuk dilakukan tindakan di rumah sakit.
  - b. Kerjasama dengan klinik dengan sistem bagi hasil.
5. Pengisian WTA Pasien BPJS Kesehatan dilakukan kembali oleh unit Humas dan Pemasaran.
6. Akan dikoordinasikan di Direksi terkait penentuan untuk margin dan harga lensa.
7. Perlu koordinasi apabila ada perubahan dan pemindahan pelayanan sehingga tidak mengganggu pelayanan yang sebelumnya.
8. Perlu dibuatkan list pekerjaan di poli 5 dan poli 6, untuk melihat beban kerja. Sehingga pembagian jam dan tenaga dapat diatur lebih baik.
9. Tindakan *Pachoemulsifikasi* mulai besok akan diatur yaitu dengan menggunakan alat lain yaitu *Steralis* dan *Signature*. Setelah 12 hari tidak ada tindakan *Pachoemulsifikasi* dengan menggunakan *Infinity*. Sedangkan untuk pasien pribadi akan diatur dan antri apabila menggunakan *Infinity*.
10. Tanggal 6-7 Mei 2021 akan dilakukan asesmen ulang. Lebih banyak mengenai kemampuan manajerial. Asesmen kedua ini akan ada konsekuensi dan hasil dilaporkan ke P4MU. Asesmen ulang ini dilakukan untuk penyesuaian atas struktur organisasi.
11. Bagian PJK dapat melaporkan secara periodik kepada Direktur terkait kendali mutu dan biaya pelayanan BPJS Kesehatan untuk dimintakan arahan dan tindak lanjut.
12. Usul dibuatkan tarif yang flat tersendiri untuk pasien COB BPJS Kesehatan.
13. Perlu dianalisis untuk COB BPJS Kesehatan untuk rawat inap.

## TINDAK LANJUT

1. Pembuatan rincian tindakan BPJS Kesehatan dan laporan kendali mutu dan biaya sesuai hasil rapat oleh bagian PJK.
2. Pelaksanaan pengisian WTA pasien BPJS Kesehatan oleh unit Humas dan Pemasaran.
3. Penentuan margin dan harga lensa di rapat Direksi.



RS MATA  
UNDAAN

4. Pembuatan list pekerjaan di poliklinik 5 dan 6 oleh instalasi rawat jalan.
5. Sosialisasi ke Dokter terkait pengaturan tindakan Pachoemulsifikasi oleh instalasi kamar operasi.
6. Persiapan kegiatan asesmen ulang oleh semua pejabat struktural.
7. Koordinasi lebih lanjut Wadir Pelayanan Medis dan PJK terkait COB Rawat Inap BPJS Kesehatan.

PEMIMPIN RAPAT,

(dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M)

NOTULIS,

(Dyan Kartika Sari, S.KM.)

# Evaluasi Pelayanan & Utilization Review

## RS MATA UNDAAN SURABAYA

**Bidang Penjaminan Manfaat Rujukan (PMR)**

Kantor Cabang Utama Surabaya



*Dengan Gotong Royong  
Semua Tertolong*

Surabaya, 20 April 2021

Kajian Utilization Review



Month, Year of Tgl	Nm TKP / Tgl Stj Keu							Total Klaim	SEP Tagih	SEP Terbit	Maturitas	Maturitas	Ket
	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	Jan-21	Feb-21	Mar-21				Klaim SEP Tagih	Klaim SEP Terbit	
Aug-20	3,417		70					3,487	3,487	3,491	100.0%	99.9%	kadaluarsa klaim
Sep-20		3,881		97				3,978	3,978	3,988	100.0%	99.7%	kadaluarsa klaim
Oct-20				4,166		114		4,280	4,280	4,286	100.0%	99.9%	
Nov-20				4,348			97	4,445	4,445	4,446	100.0%	100.0%	
Dec-20					4,329			4,329	4,329	4,520	100.0%	95.8%	
Jan-21							3,889	3,889	3,889	4,019	100.0%	96.8%	
Feb-21							3,797	3,797	3,797	3,959	100.0%	95.9%	



PASAL 77 AYAT (1)

**PERPRES 82 TAHUN 2018**

(1) Pengajuan klaim pembiayaan pelayanan kesehatan oleh Fasilitas Kesehatan kepada BPJS Kesehatan diberikan jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak pelayanan kesehatan diberikan

☐ Maturitas klaim untuk RJTL rata-rata diangka 99%

Month, Year of Tgl	Nm TKP / Tgl Stj Keu							Total Klaim	SEP Tagih	SEP Terbit	Maturitas	Maturitas	Ket
	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	Jan-21	Feb-21	Mar-21				Klaim SEP Tagih	Klaim SEP Terbit	
Aug-20	182		28					210	219	217	95.89%	96.8%	kadaluarsa klaim
Sep-20		193		56				249	249	251	100.00%	99.2%	kadaluarsa klaim
Oct-20				196		77		273	273	275	100.00%	99.3%	
Nov-20				194			56	250	258	260	96.90%	96.2%	
Dec-20					197			197	197	257	100.00%	76.7%	
Jan-21							179	179	179	230	100.00%	77.8%	
Feb-21							197	197	197	241	100.00%	81.7%	



PASAL 77 AYAT (1)

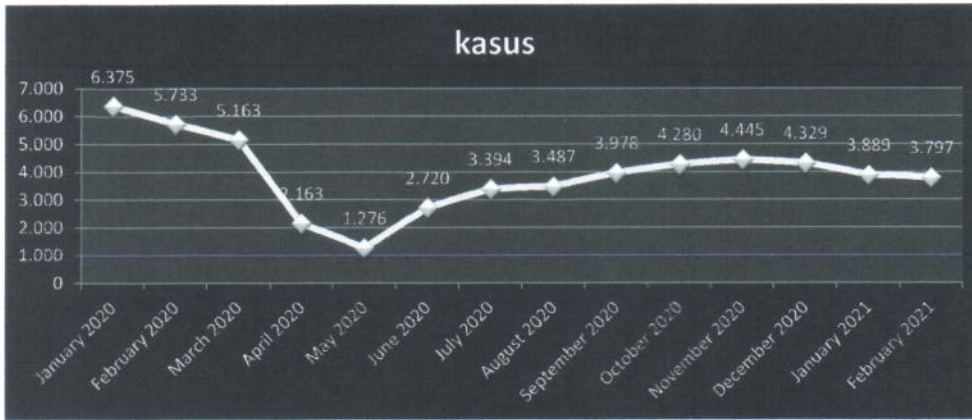
**PERPRES 82 TAHUN 2018**

(1) Pengajuan klaim pembiayaan pelayanan kesehatan oleh Fasilitas Kesehatan kepada BPJS Kesehatan diberikan jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak pelayanan kesehatan diberikan

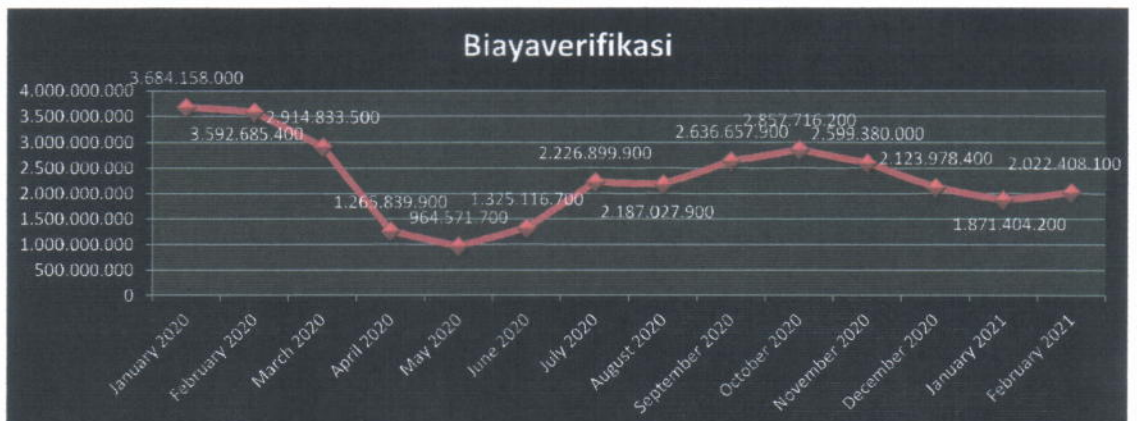
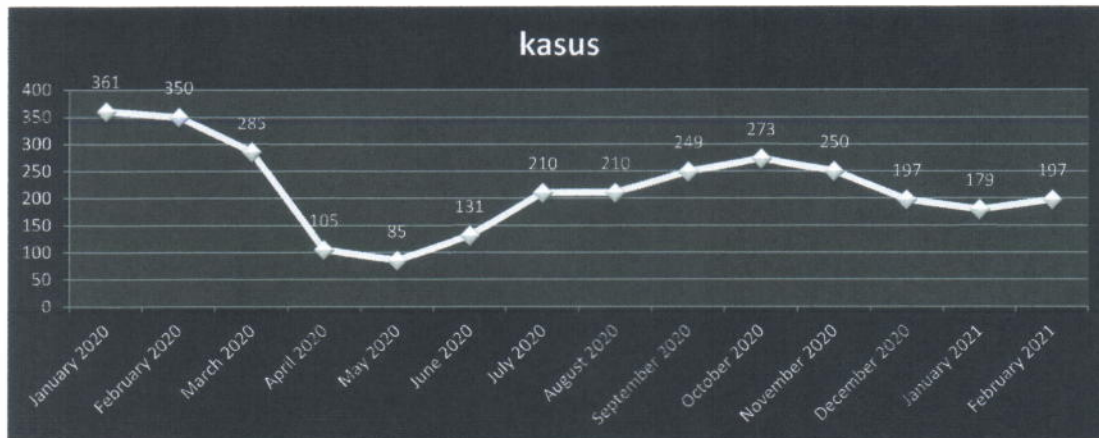
☐ Maturitas klaim untuk RJTL rata-rata diangka 95%

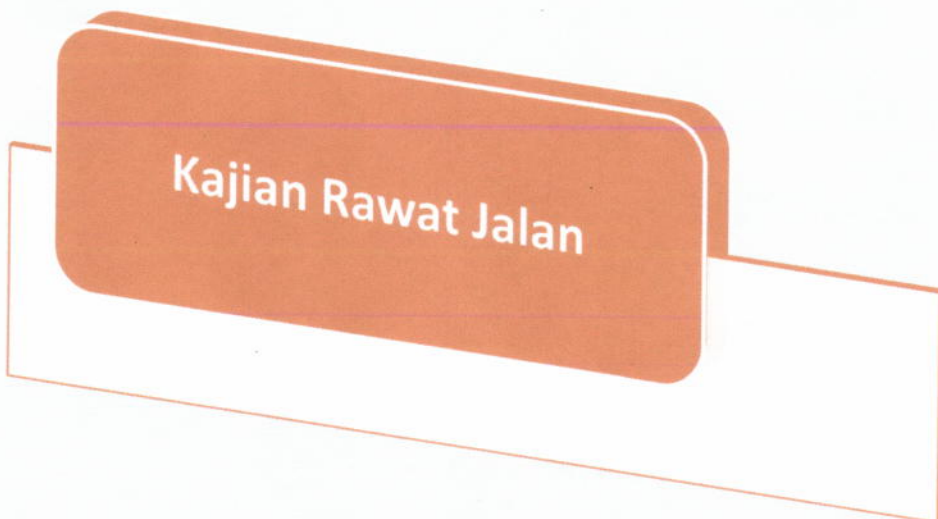
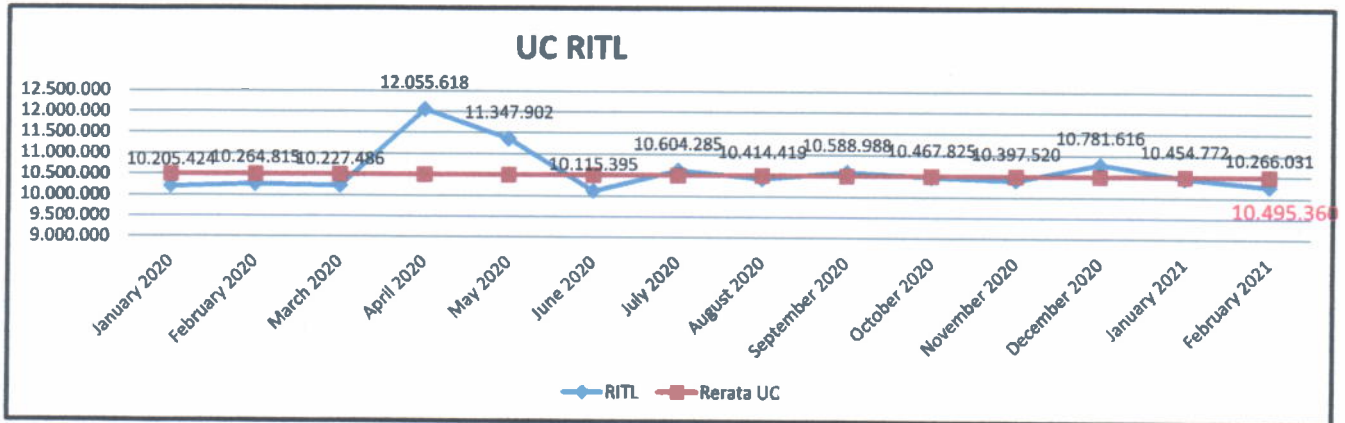
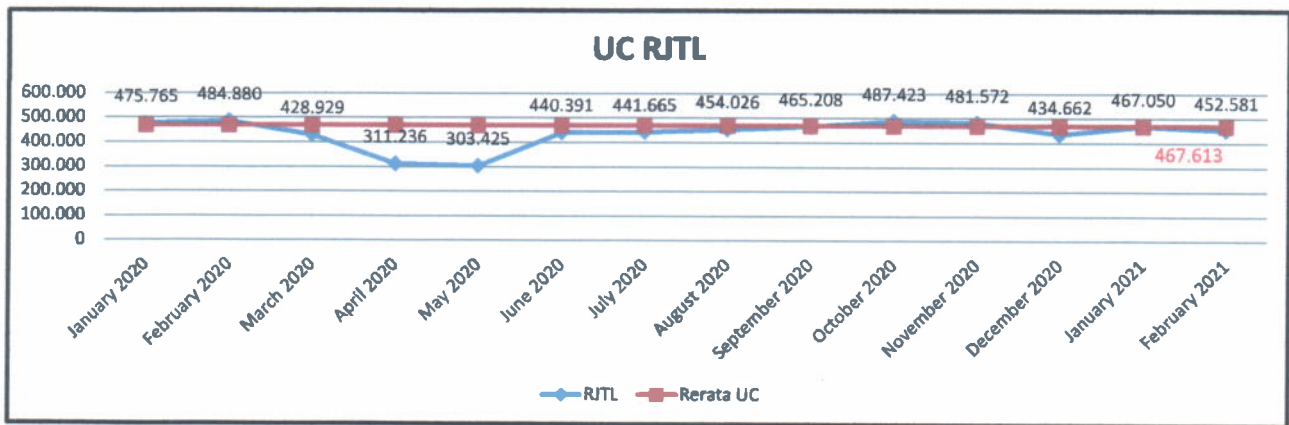


## Monitoring Tren Kasus dan Biaya RJTL

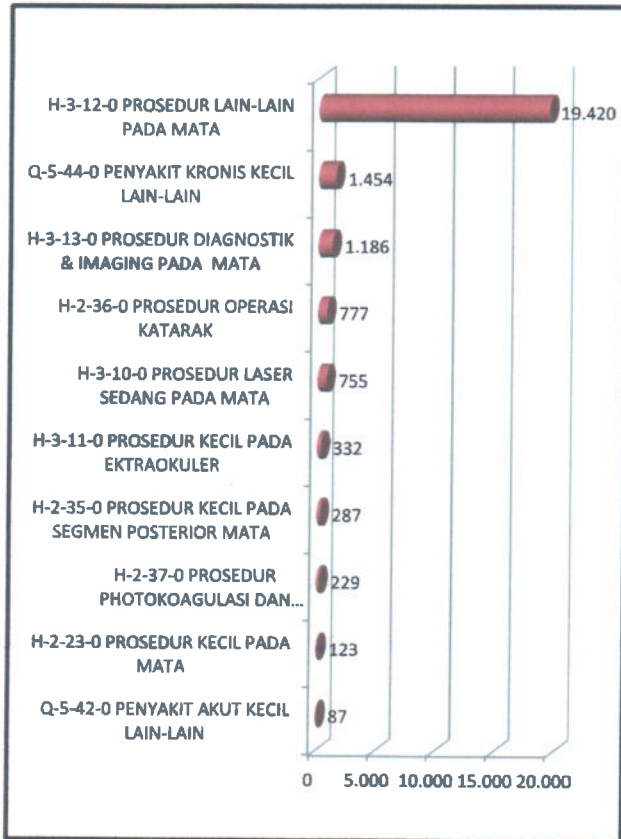


## Monitoring Tren Kasus dan Biaya RJTL

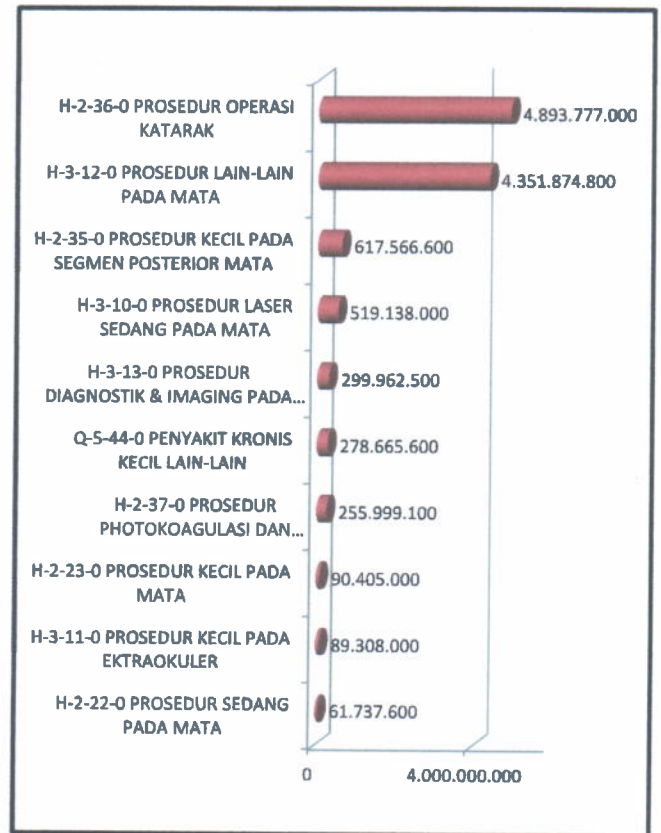




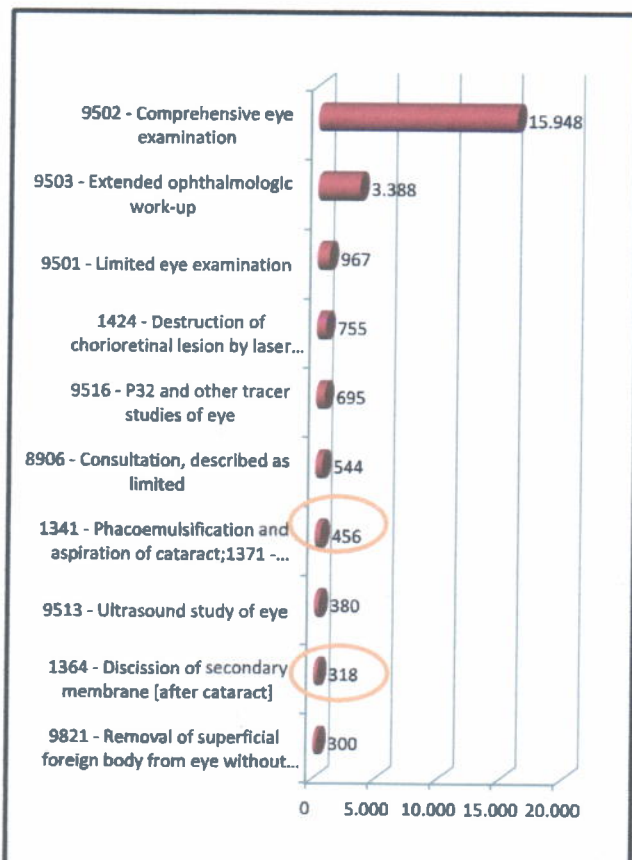
Per CBGs berdasarkan kasus



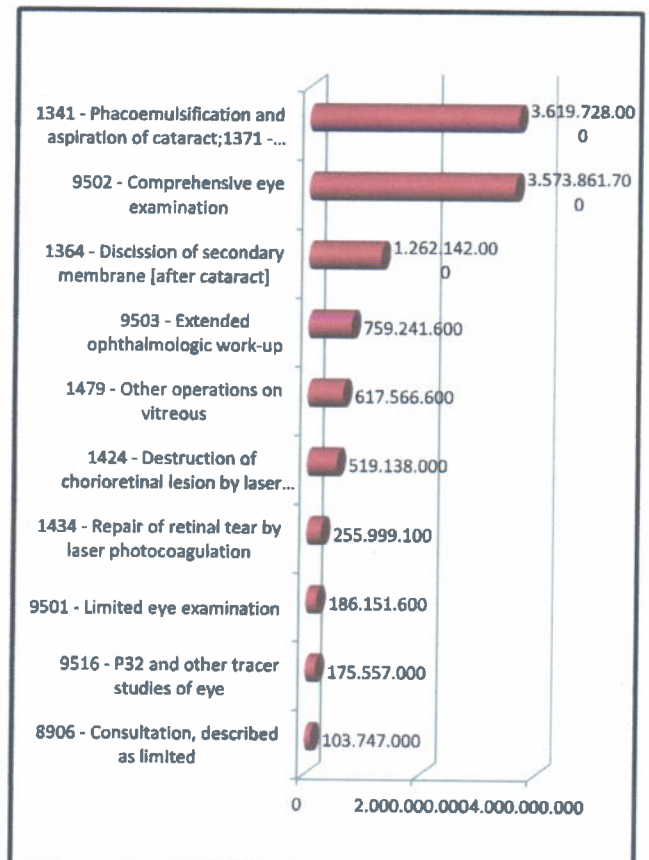
Per CBGs berdasarkan Biaya



Per CBGs berdasarkan kasus

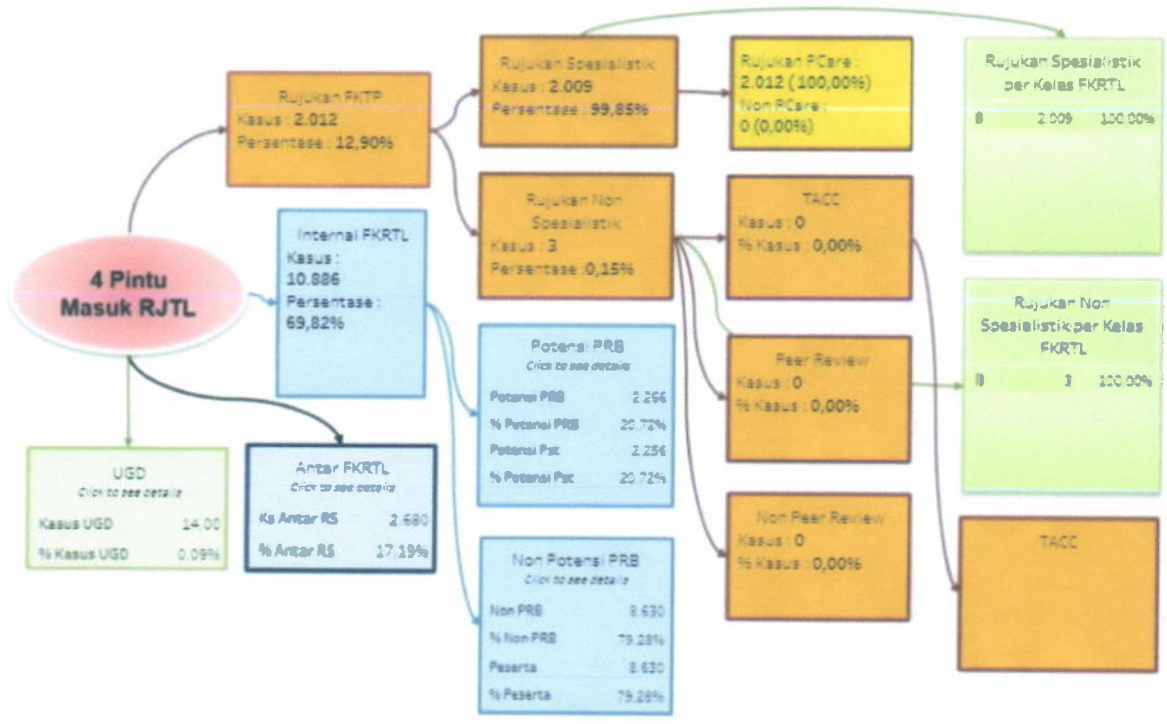


Per CBGs berdasarkan Biaya



4 Pintu Masuk RJTL

Tahun Pelayanan: 2021 | Bulan Pelayanan: (A) | Rumah Sakit: RUMAH SAKIT MATA UNDARAN



**MONITORING ANGKA KUNJUNGAN PASIEN (AKP)**

Month, Year of Tgl Pelayanan	RJTL			RITL		
	Kasus	Jml pst	Akp	Kasus	Jml pst	Akp
Jan-20	6,375	4,013	1.6	361	355	1.02
Feb-20	5,733	3,583	1.6	350	346	1.01
Mar-20	5,163	3,277	1.6	285	284	1.00
Apr-20	2,163	1,736	1.2	105	101	1.04
May-20	1,276	947	1.3	85	81	1.05
Jun-20	2,720	1,747	1.6	131	131	1.00
Jul-20	3,394	2,070	1.6	210	209	1.00
Aug-20	3,487	2,222	1.6	210	207	1.01
Sep-20	3,978	2,408	1.7	249	249	1.00
Oct-20	4,280	2,597	1.6	273	268	1.02
Nov-20	4,445	2,818	1.6	250	248	1.01
Dec-20	4,329	2,768	1.6	197	196	1.01
Jan-21	3,889	2,567	1.5	179	178	1.01
Feb-21	3,797	2,563	1.5	197	196	1.01

Sum of kasus	Column Labels	133	134	135	136	138	139	140	141	IGD	INT	MAT	Grand Total
32773846						13					2	3	18
85605062				17							1		18
34056658											1	17	18
187266395				9		9							18
18650195						18							18
19975554								11			1	5	17
87822608				7								9	16
87946686								12			4		16
95204												16	16
157088665				7								9	16
276645291								16					16
13776711				9							1	6	16
171171449						15					1		16
551188				14							1		15
70251413				11							1	3	15
90176089						14					1		15
46354118											1	14	15
49540809											1	14	15
32613643				14							1		15
81738962			3	10							1		14
72552318												14	14
53808767						5						9	14
83200247												14	14

Vokapst	Nosjp	Polituji	Kddiagnp	Nmddiagprimer	Diagsekunder	Procedure	Kdinacbgs	Month, Day, Year of Tg	Biayaverifi
85605062	0217R0260920V002243	135	H250	Senile incipient cataract		9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	September 16, 2020	224,100
	0217R0260920V003001	INT	I10	Essential (primary) hype		8906 - Consultation, describe	Q-5-44-0	September 22, 2020	190,400
	0217R0260920V003385	135	Z530	Procedure not carried out	H109 - Conjunctivitis, unspecified	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	September 24, 2020	221,800
	0217R0261020V001193	135	Z090	Follow-up examination of	H109 - Conjunctivitis, unspecified	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	October 8, 2020	224,100
	0217R0261020V002247	135	Z010	Examination of eyes and	H109 - Conjunctivitis, unspecified	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	October 15, 2020	224,100
	0217R0261020V003389	135	H250	Senile incipient cataract		9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	October 22, 2020	224,100
	0217R0261020V003782	135	H250	Senile incipient cataract		1341 - Phacoemulsification a	H-2-36-0	October 26, 2020	7,938,000
	0217R0261020V003996	135	Z090	Follow-up examination of	H599 - Postprocedural disorder of	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	October 27, 2020	224,100
	0217R0261120V000351	135	Z010	Examination of eyes and	H599 - Postprocedural disorder of	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	November 3, 2020	224,100
	0217R0261120V002668	135	Z010	Examination of eyes and	Z961 - Presence of intraocular len	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	November 17, 2020	224,100
	0217R0261220V000134	135	Z010	Examination of eyes and	Z961 - Presence of intraocular len	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	December 1, 2020	224,100
	0217R0261220V003489	135	H113	Conjunctival haemorrhage	Z961 - Presence of intraocular len	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	December 22, 2020	224,100
	0217R0261220V004631	135	H109	Conjunctivitis, unspecified	H041 - Other disorders of lacrimal	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	December 30, 2020	224,100
	0217R0260121V001677	135	Z010	Examination of eyes and	Z961 - Presence of intraocular len	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	January 13, 2021	224,100
	0217R0260121V002433	135	H250	Senile incipient cataract		1341 - Phacoemulsification a	H-2-36-0	January 19, 2021	7,938,000
	0217R0260121V002671	135	Z010	Examination of eyes and	H599 - Postprocedural disorder of	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	January 20, 2021	224,100
	0217R0260121V003709	135	Z010	Examination of eyes and	H041 - Other disorders of lacrimal	9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	January 27, 2021	224,100
	0217R0260221V002459	135	H041	Other disorders of lacrimal		9502 - Comprehensive eye ex	H-3-12-0	February 17, 2021	224,100

- Evaluasi dx primer dan DS
- Evaluasi kontrol
- Evaluasi prosedur 95.02

Nokapst	Nosjp	Politujsjp	Kddiagprin	Nmdiagprimer	Diagsekunder	Procedure	Kdinacbgs	Month, Day, Year of Tgl	Biayaverifi
32773846	0217R0260920V001130	MAT	H250	Senile incipient cataract		9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	September 8, 2020	224,100
	0217R0260920V001613	INT	I10	Essential (primary) hypertens		8906 - Consultation, descrit	Q-5-44-0	September 11, 2020	190,400
	0217R0260920V002063	MAT	Z530	Procedure not carried out bec	H109 - Conjunctivitis, unspecif	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	September 15, 2020	221,800
	0217R0260920V003089	MAT	Z090	Follow-up examination after s	H250 - Senile incipient cataract	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	September 22, 2020	224,100
	0217R0260920V004087	138	Z010	Examination of eyes and visio	H109 - Conjunctivitis, unspecif	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	September 29, 2020	224,100
	0217R0261020V000823	138	H041	Other disorders of lacrimal gl		9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	October 6, 2020	224,100
	0217R0261120V000594	138	Z010	Examination of eyes and visio	H250 - Senile incipient cataract	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	November 4, 2020	224,100
	0217R0261120V001429	INT	Z098	Follow-up examination after o	I10 - Essential (primary) hypert	8906 - Consultation, descrit	Q-5-44-0	November 10, 2020	190,400
	0217R0261120V001619	138	H250	Senile incipient cataract		1341 - Phacoemulsification	H-2-36-0	November 11, 2020	7,938,000
	0217R0261120V001877	138	Z090	Follow-up examination after s	Z961 - Presence of intraocular i	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	November 12, 2020	224,100
	0217R0261120V002994	138	Z010	Examination of eyes and visio	H041 - Other disorders of lacrim	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	November 19, 2020	224,100
	0217R0261220V000449	138	Z010	Examination of eyes and visio	H041 - Other disorders of lacrim	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	December 3, 2020	224,100
	0217R0261220V002762	138	Z010	Examination of eyes and visio	H264 - Alter-cataract; H041 - Oth	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	December 17, 2020	224,100
	0217R0261220V003895	138	H264	Alter-cataract		1364 - Discission of second	H-2-36-0	December 24, 2020	3,969,000
	0217R0260121V002637	138	H433	Other vitreous opacities	Z961 - Presence of intraocular i	9502 - Comprehensive eye	H-3-12-0	January 20, 2021	224,100
	0217R0260221V000076	138	H358	Other specified retinal disorde		9503 - Extended ophthalmol	H-3-12-0	February 1, 2021	224,100
	0217R0260221V001011	138	H358	Other specified retinal disorde		9516 - P32 and other tracer	H-3-13-0	February 8, 2021	252,600
	0217R0260221V001870	138	Z010	Examination of eyes and visio	H358 - Other specified retinal d	9503 - Extended ophthalmol	H-3-12-0	February 13, 2021	224,100

- Evaluasi kunjungan internal
- Evaluasi prosedur 95.02

Nokapst	Nosjp	Politujsjp	Kddiagprin	Nmdiagprimer	Diagsekunder	Procedure	Kdinacbgs	Month, Day, Year of Tgl	Biayaverifi
97704263	0217R0260920V000620	MAT	Z010	Examination of eyes	Z961 - Presence of intr	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	September 4, 2020	224,100
	0217R0260920V002413	MAT	Z010	Examination of eyes	H250 - Senile incipient	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	September 17, 2020	224,100
	0217R0261020V002592	MAT	Z010	Examination of eyes	H041 - Other disorders	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	October 17, 2020	224,100
	0217R0261020V003101	MAT	E149	Unspecified diabetes		8906 - Consultation, desc	Q-5-44-0	October 21, 2020	190,400
	0217R0261020V004016	MAT	H250	Senile incipient catar		1341 - Phacoemulsificati	H-2-36-0	October 27, 2020	7,938,000
	0217R0261020V004229	MAT	Z090	Follow-up examinatic	Z961 - Presence of intr	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	October 28, 2020	224,100
	0217R0261120V000495	135	Z010	Examination of eyes	H599 - Postprocedural	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	November 4, 2020	224,100
	0217R0261120V003966	135	Z010	Examination of eyes	Z961 - Presence of intr	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	November 25, 2020	224,100
	0217R0261220V003625	135	H109	Conjunctivitis, unspe	Z961 - Presence of intr	9502 - Comprehensive ey	H-3-12-0	December 23, 2020	224,100
	0217R0260121V000709	135	H521	Myopia	H041 - Other disorders	9501 - Limited eye exami	Q-5-44-0	January 7, 2021	192,400
	0217R0260121V004120	135	Z961	Presence of intraocu	H041 - Other disorders	9501 - Limited eye exami	Q-5-44-0	January 29, 2021	192,400

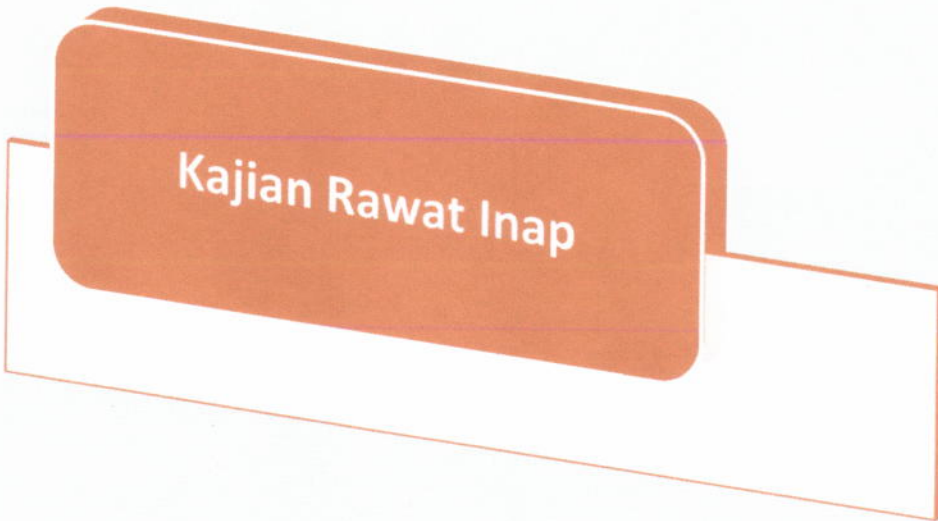
- Contoh kasus 95.01

**Data Individual Klaim Katarak**

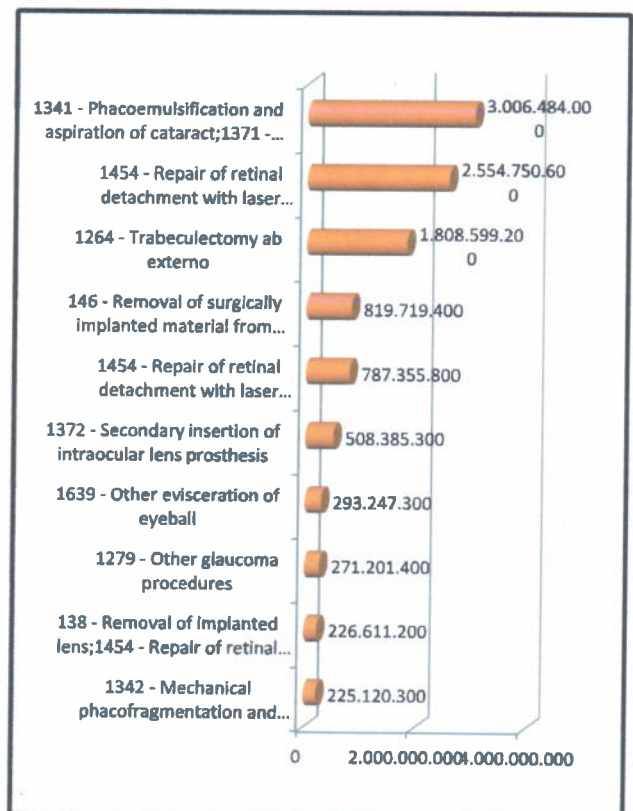
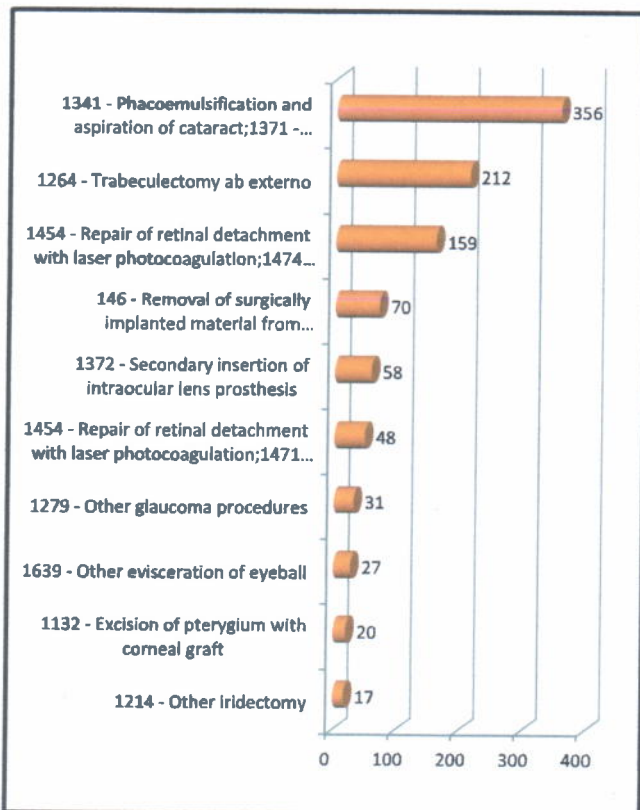
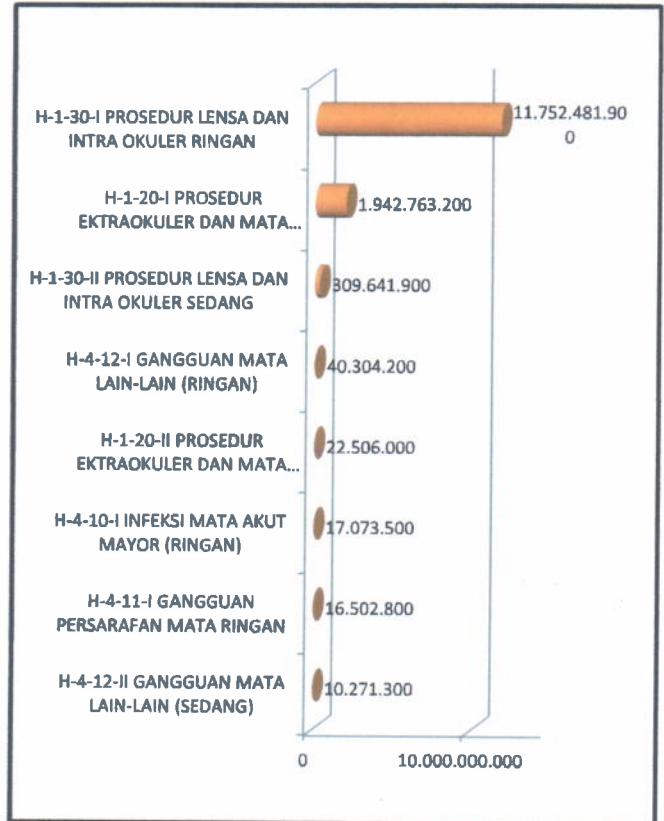
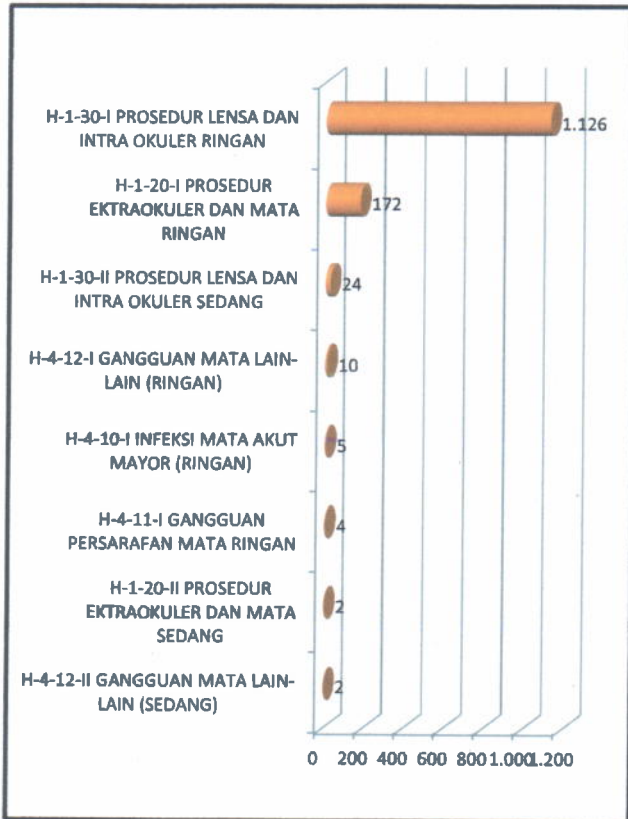
Nokap..	Nosjp	Kddiagprim..	Nmdiagprimer	Diagsekunder	Procedure	Kdinacbgs	Biayaverifi..
35304417	0217R0260120V0007	H250	Senile incipient cataract		1371 - Insertion of intraoc.	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0260220V0016	H250	Senile incipient cataract		1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0261020V0035	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
70251413	0217R0261120V0006	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260121V0041	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260221V0007	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
57707043	0217R0260320V0001	H250	Senile incipient cataract		1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0260520V0011	H251	Senile nuclear cataract	H271 - Dislocation of lens	1359 - Other extracapsula	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260620V0023	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
50825143	0217R0261020V0041	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260121V0019	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260720V0013	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
50492976	0217R0260820V0034	H269	Cataract, unspecified	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0260620V0020	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0261020V0006	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
44379090	0217R0261120V0023	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260620V0017	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0260820V0017	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
39614672	0217R0261220V0038	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260820V0033	H260	Infantile, juvenile and pre	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0261020V0004	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
32773846	0217R0261120V0037	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000
	0217R0260720V0009	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0261120V0016	H250	Senile incipient cataract	Null	1341 - Phacoemulsificatio	H-2-36-0	7,938,000
	0217R0261220V0038	H264	After-cataract	Null	1364 - Discission of secon	H-2-36-0	3,969,000



Row Labels	Sum of klaim
9502 - Comprehensive eye examination	15948
9503 - Extended ophthalmologic work-up	3388
9501 - Limited eye examination	967
1424 - Destruction of choroiretinal lesion by laser photocoagulation	755
9516 - P32 and other tracer studies of eye	695
8906 - Consultation, described as limited	544
1341 - Phacoemulsification and aspiration of cataract;1371 - Insertion of intraocular len	456
9513 - Ultrasound study of eye	380
1364 - Discission of secondary membrane [after cataract]	318
9821 - Removal of superficial foreign body from eye without incision	300
1479 - Other operations on vitreous	287
1434 - Repair of retinal tear by laser photocoagulation	229
9511 - Fundus photography	110







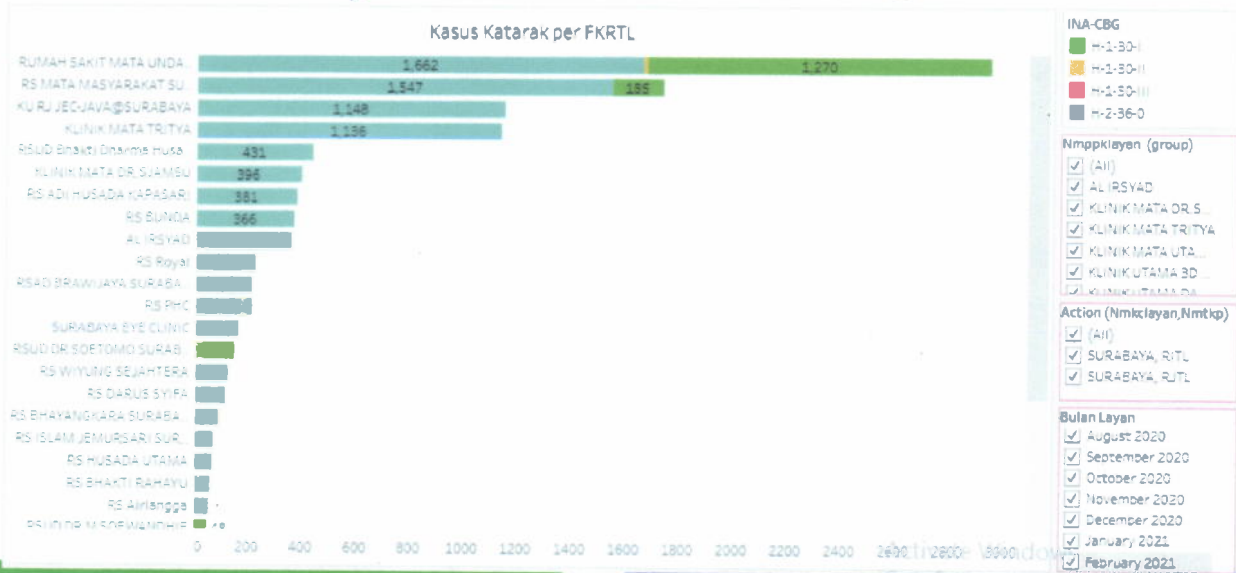
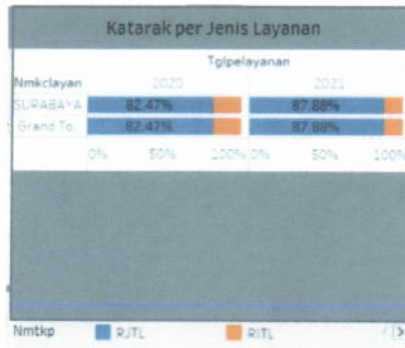
Hokapst	Nosjp	Month, Day, Year of Tg	Month, Day, Year of Tgl	Kddiagprin	Nmdiaiprimer	Diagsekunder	Procedure	Kdinacbgs	Biayaverifikasi
83146784	0217R0260920V001204	September 9, 2020	September 10, 2020	H330	Retinal detachment with		1454 - Repair of retinal detachmer	H-1-30-I	14,908,600
	0217R0260121V001975	January 15, 2021	January 16, 2021	H262	Complicated cataract	H599 - Postprocedural	1341 - Phacoemulsification and a	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0260221V003295	February 23, 2021	February 24, 2021	H599	Postprocedural disorder	H405 - Glaucoma secc	146 - Removal of surgically implar	H-1-20-I	10,182,200
72552318	0217R0260121V001566	January 13, 2021	January 14, 2021	H187	Other corneal deformitie		1199 - Other operations on cornea	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0261020V002865	October 20, 2020	October 21, 2020	H187	Other corneal deformitie	H010 - Blepharitis	1169 - Other corneal transplant	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0261120V000904	November 6, 2020	November 7, 2020	H160	Corneal ulcer		1169 - Other corneal transplant	H-1-30-I	7,454,300
63341172	0217R0261120V004137	November 26, 2020	November 27, 2020	H408	Other glaucoma		1291 - Therapeutic evacuation of a	H-1-30-I	10,436,100
	0217R0261220V002146	December 14, 2020	December 15, 2020	H408	Other glaucoma		1264 - Trabeculectomy ab extemo	H-1-30-I	10,436,100
	0217R0260121V002291	January 18, 2021	January 19, 2021	H408	Other glaucoma	H599 - Postprocedural	1266 - Postoperative revision of sc	H-1-30-I	10,436,100
62760686	0217R0261020V002647	October 17, 2020	October 20, 2020	H160	Corneal ulcer	E149 - Unspecified dia	1143 - Cryotherapy of corneal lesic	H-1-20-I	12,218,600
	0217R0261120V001571	November 10, 2020	November 12, 2020	H160	Corneal ulcer	R739 - Hyperglycaemic	1639 - Other evisceration of eyeba	H-1-20-I	12,218,600
	0217R0261220V003562	December 23, 2020	December 24, 2020	H250	Senile incipient cataract	H544 - Blindness, one	1341 - Phacoemulsification and a	H-1-30-I	8,945,200
6085613	0217R0260920V002776	September 21, 2020	September 22, 2020	H406	Glaucoma secondary to		1264 - Trabeculectomy ab extemo	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0261020V000251	October 2, 2020	October 3, 2020	H262	Complicated cataract	H599 - Postprocedural	1341 - Phacoemulsification and a	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0261020V004432	October 30, 2020	October 31, 2020	H262	Complicated cataract	H599 - Postprocedural	1341 - Phacoemulsification and a	H-1-30-I	7,454,300
54098945	0217R0261020V003946	October 26, 2020	October 28, 2020	H178	Other corneal scars anc	E149 - Unspecified dia	1162 - Other lamellar keratoplasty	H-1-30-I	14,908,600
	0217R0261120V003308	November 20, 2020	November 24, 2020	H160	Corneal ulcer	E149 - Unspecified dia	1169 - Other corneal transplant	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0261220V001109	December 7, 2020	December 8, 2020	H160	Corneal ulcer	E149 - Unspecified dia	1161 - Lamellar keratoplasty with :	H-1-30-I	14,908,600
22810802	0217R0260920V000112	September 1, 2020	September 2, 2020	H271	Dislocation of lens		1319 - Other intracapsular extrac	H-1-30-I	8,945,200
	0217R0261020V000232	October 2, 2020	October 3, 2020	H270	Aphakia		1372 - Secondary insertion of intra	H-1-30-I	8,945,200
	0217R0261220V000233	December 2, 2020	December 3, 2020	H270	Aphakia		1372 - Secondary insertion of intra	H-1-30-I	16,399,500
22071689	0217R0260920V002227	September 16, 2020	September 17, 2020	H160	Corneal ulcer		1199 - Other operations on cornea	H-1-30-I	7,454,300
	0217R0261020V003947	October 26, 2020	October 28, 2020	H160	Corneal ulcer		1161 - Lamellar keratoplasty with :	H-1-30-I	14,908,600
	0217R0261120V004259	November 26, 2020	November 28, 2020	H160	Corneal ulcer		1639 - Other evisceration of eyeba	H-1-20-I	10,182,200

- Evaluasi Rawat inap
- Terdapat 376 kasus rawat inap berulang di 6 bulan pelayanan

**LOS 1 HARI**

Hokapst	Nosjp	Month, Day, Year ..	Month, Day, Year o..	Kdinacbgs	Nminacbgs	Nmjnspula..	Biayaverifi..
40556889	0217R0261..	October 20, 2020	October 20, 2020	H-1-30-I	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER RING..	Sehat	10,436,100
63136655	0217R0260..	February 18, 2020	February 18, 2020	H-1-30-I	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER RING..	Sehat	7,454,300
183173734	0217R0260..	January 5, 2020	January 5, 2020	H-1-30-I	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER RING..	Sehat	16,399,500

- Dipastikan kembali tagihan Rawat Inap Los 1 Hari sesuai dengan ketentuan episode Rawat Inap PMK 76



**Review Regulasi Peraturan  
BPJS Kesehatan No.1 tahun  
2020**

Peraturan BPJS Kesehatan No. 1 tahun 2020

PERATURAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN  
NOMOR 1 TAHUN 2020  
TENTANG  
PROSEDUR PENJAMINAN OPERASI KATARAK DAN REHABILITASI MEDIK  
DALAM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR UTAMA  
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN.

Menimbang : a. bahwa dalam mengembangkan sistem pelayanan kesehatan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional menerapkan sistem kendali mutu pelayanan dan sistem pembayaran pelayanan kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Jaminan Kesehatan;  
b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 71 Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan

JAMINAN SOSIAL KESEHATAN,  
ttd.  
FACHMI IDRIS

Ditundangkan di Jakarta  
pada tanggal 30 April 2020

*\*berlaku 1 bulan sejak diundangkan*

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,  
ttd.  
WIDODO BEATJAHANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 429

Salinan sesuai dengan aslinya  
Deputi Direktur Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Regulasi  
Joni Wihartini  
NPP. 02271

Ketentuan Umum

1. BPJS Kesehatan menjamin pelayanan operasi katarak dan rehabilitasi medik berdasarkan indikasi medis dan sesuai dengan standar pelayanan.
2. Pelayanan operasi katarak dan rehabilitasi medik diberikan oleh dokter yang telah memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Alur pelayanan operasi katarak dan rehabilitasi medik dilaksanakan berjenjang sesuai dengan sistem rujukan yang berlaku.

Penjaminan operasi katarak dilakukan sesuai dengan indikasi medis:

- a. penurunan tajam penglihatan dengan visus kurang dari 6/18;
- b. ditemukan adanya kondisi lain, seperti glaukoma fakomorfik, glaukoma fakolitik, dislokasi lensa dan anisometropia;
- c. visualisasi fundus pada mata yang masih memiliki potensi penglihatan dibutuhkan, sementara katarak menyulitkan visualisasi tersebut;
- d. katarak traumatika dan komplikata; dan/atau
- e. katarak pada bayi dan anak.

**EVALUASI INDEKS  
KEPATUHAN FASKES**

## KEPATUHAN FASKES TERHADAP KONTRAK (e-Komit)



**Definisi**  
Tingkat Kepatuhan terhadap Kontrak adalah indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kepatuhan Fasilitas Kesehatan terhadap Perjanjian Kerja Sama

**Indikator Lama**  
(Tahun 2020 s.d. Maret 2021)  
↓  
**Target Skor 87**

**Indikator Baru**  
(Mulai April 2021 sd Desember 2021)  
↓  
**Target Skor 88**

Indikator	Target	Sumber Data
a. Display Ketersediaan Tempat Tidur Yang Terhubung Dengan Apikares Rawat Inap	Seluruh FKRTL yang memiliki TT	Aplicares
b. Keluhan Peserta Terkait Iur Biaya	Tidak Ada Keluhan Center 1500400	Aplikasi SIPP, Laporan, Care
c. Keluhan Peserta Terkait Diskriminasi Pelayanan	Tidak Ada Keluhan Center 1500400	Aplikasi SIPP, Laporan, Care
d. Keluhan Peserta Terkait Kuota Kamar Perawatan	Tidak Ada Keluhan Center 1500400	Aplikasi SIPP, Laporan, Care
e. Updating Rutin Ketersediaan TT	Update	Aplicares
f. Angka Rujuk Balik (PRB)	100 % dari angka yang ditetapkan Kantor Cabang	Data SSBI

NO	INDIKATOR USIAIAN	BUNYAN BOBOT	Definisi/Operasional	Formula	Sumber Data	Bobot
1	Jadwalkan Display TT di Aplikasi Mobile JEN	33	Updating Display Tempat Tidur terhubung Aplikasi Mobile JEN yaitu dibelakangnya pembaruan data secara rutin dan real time pada display tempat tidur FKRTL yang telah terhubung dengan Aplikasi Mobile JEN	Tidak terintegrasi/ Tidak update >2 jam = 0 Update s.24 jam = 100	Aplikasi Mobile JEN	1. Penilaian dilakukan secara berkala 1 bulan sekali (di akhir bulan) 2. FKRTL Non Rawat Inap diberikan nilai 100.
2	Display Tindakan Operasi terhubung Aplikasi Mobile JEN	33	Display Tindakan Operasi terhubung Aplikasi Mobile JEN yaitu tersedia media informasi elektronik yang memaparkan jadwal tindakan operasi di FKRTL, sesuai yang telah terhubung dengan Aplikasi Mobile JEN	Tidak terintegrasi = 0 Terintegrasi = 100	Aplikasi Mobile JEN	1. Penilaian dilakukan secara berkala 1 bulan sekali (di akhir bulan) 2. FKRTL Non Rawat Inap diberikan nilai 100.
3	Sistem Antrian terhubung Aplikasi Mobile JEN	33	Sistem Antrian terhubung Aplikasi Mobile JEN yaitu tersedia sistem antrian di FKRTL sesuai yang terhubung dengan Aplikasi Mobile JEN	Antrian Manual = 0 Antrian sudah terintegrasi aplikasi Mobile JEN = 100	Aplikasi Mobile JEN	1. Penilaian dilakukan secara berkala 1 bulan sekali (di akhir bulan) 2. FKRTL Non Rawat Inap diberikan nilai 100.
4	Tindak Lanjut dan penyelesaian terhadap keluhan peserta terkait layanan kesehatan di FKRTL	33	Tindak lanjut dan penyelesaian terhadap keluhan peserta terkait layanan kesehatan di FKRTL	Seluruh tidak ditindaklanjuti seluruhnya = 0 Tidak ada keluhan/keluhan ditindaklanjuti seluruhnya = 100	Aplikasi SIPP	1. Penilaian dilakukan yang terselamatkan berdasarkan status keluhan "close" pada aplikasi SIPP.
5	Indeks Pemahaman Faskes	33	Indeks Pemahaman Faskes adalah hasil penilaian pemahaman FKRTL terhadap ketentuan dan regulasi program JKN	< 75 = 0 ≥ 75 sd 100 = sesuai capaian	Google doc	1. Dilakukan setiap triwulan sesuai dengan tahap yang ditentukan. 2. Indeks pemahaman faskes diambil dari rata-rata capaian hasil uji pemahaman. 3. Penilaian dilakukan secara terpusat di Kantor Pusat
6	Kepuasan Peserta di FKRTL	33	Kepuasan peserta di FKRTL merupakan nilai survei kepuasan pasien yang telah mendapatkan pelayanan di FKRTL yang disampaikan pasien Peserta JKN	< 80 = 0 ≥ 80 sd 100 = sesuai capaian	Aplikasi CP	Penilaian dilakukan secara terpusat di Kantor Pusat
7	Rekrutmen Peserta PRB 100%	33	Target PRB ditetapkan setiap awal tahun dan Kantor Pusat. Kedisiplinan Wilayah menyusun perencanaan dan strategi pencapaian PRB per Kantor Cabang	% rekrutmen peserta PRB = (jumlah rekrutmen PRB / target PRB Faskes) x 100 %	33	FKRTL Non Rawat Inap diberikan nilai 100

29

## Capaian 2020

### CAPAIAN INDEKS KEPATUHAN FASKES

Kode Kepwil	Deputi Wilayah	Kantor Cabang	Kode FKRTL	Nama PPK	Kelas RS	Skor Kepatuhan						Total
						Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	
07	JAWA TIMUR	SURABAYA	0217R026	RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	B	10%	20%	20%	20%	10%	20%	100,00

Sumber data : laporan indeks kepatuhan Desember 2020

RS Mata Undaan pada tahun 2020 telah mencapai target skor Indeks Kepatuhan Faskes (≥87)

## Capaian April 2021

(Indikator Lama)

Kode Kepwil	Deputi Wilayah	Kantor Cabang	Kode FKRTL	Nama PPK	Kelas RS	Skor Kepatuhan						Total
						Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	
07	JAWA TIMUR	SURABAYA	0217R026	RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	B	10%	20%	20%	20%	10%	-	80,00

Sumber data : laporan indeks kepatuhan April 2021

RS Mata Undaan belum mencapai target skor, apabila mengacu pada target skor tahun 2021 yaitu skor 88

30

**REKRUITMEN PRB**

KODE PPK / NAMA FKRTL	CAPAIAN AKUMULASI S.D. 31 DES 2019	TARGET PENAMBAHAN PRB BARU S.D. DES 2020	TARGET AKUMULASI PRB S.D. DES 2020 (FKRTL)	TARGET PENYESUAIAN AKUMULASI PRB S.D. DES 2020 (FKRTL)	Capaian PRB Akumulasi sd 31 Desember 2020	
	a	b	c = a+b	d	e	
					f = (e/d)x100	
0217R026 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	1			1	1	100%

Sumber : luaran BI 31/12/2020

RS Mata Undaan telah mencapai target akumulasi PRB sd 31 Desember 2020

**Capaian sd April 2021**

KODE PPK / NAMA FKRTL	2020			2021		Capaian PRB Akumulasi sd 08 April 2021		Capaian Rekrutmen Peserta Baru PRB sd 08 April 2021		Kekurangan Rekrutmen Peserta Baru PRB Tahun 2021	Target Per Bulan Rekrutmen Peserta Baru PRB Tahun 2021
	Target Penyesuaian Akumulasi Peserta PRB s.d. Des 2020	Capaian Akumulasi Rekrutmen Peserta PRB s/d Desember 2020	c = (b/a)x100	Target Rekrutmen Peserta Baru PRB Tahun 2021	Target Akumulasi Peserta PRB Tahun 2021	e = b+d	f = (f/e)x100	m = r-b	i = (h/d)x100		
	a	b	c = (b/a)x100	d	e = b+d	f	g = (f/e)x100	n = r-b	j = (h/d)x100		
0217R026 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	1	1	100,00%	16	17	1	5,88%	-	0,00%	16	2

Sumber : luaran BI 08/04/2021

- Untuk RS Mata Undaan target rekrutmen peserta baru PRB Tahun 2021 adalah 16 peserta dan capaian rekrutmen peserta baru PRB RS Mata Undaan yang terdata di aplikasi BI BPJS Kesehatan s.d 08 April 2021 adalah sebanyak 0 kasus atau 0 % dari total target rekrutmen peserta baru PRB Tahun 2021. Masih terdapat kekurangan rekrutmen peserta baru PRB di Untuk RS Mata Undaan sejumlah 16 peserta Tahun 2021.
- Target per bulan penambahan rekrutmen peserta PRB yang harus di penuhi RS Mata Undaan s.d.Desember 2021 adalah sebanyak 2 peserta per bulan.
- Harapan kami agar target rekrutmen peserta baru PRB per bulan dapat dipenuhi oleh pihak RS Mata Undaan.

**KOMITMEN PENINGKATAN  
MUTU PELAYANAN  
PESERTA**

## 1. Antrian Online

Tahun 2020 → RS Mata Undaan telah memiliki antrian online, namun belum terintegrasi mobile JKN

Target Tahun 2021 → sistem antrian online telah terintegrasi dengan Mobile JKN sesuai POA yaitu **maksimal bulan April – Mei Tahun 2021**



## 2. Display TT

Tahun 2020 →

1. RS Mata Undaan telah memiliki Display TT terintegrasi Mobile JKN
2. Telah menyediakan monitor display TT di area publik yang dapat diakses oleh peserta JKN-KIS dan update display TT setiap hari

Harapan Tahun 2021 →

1. Komitmen FKRTL update display TT *realtime*



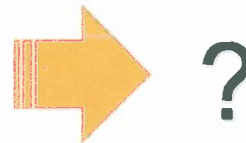
## 3. Display Jadwal Operasi

Tahun 2020 →

1. RS Mata Undaan telah terintegrasi display antrian operasi dengan Mobile JKN

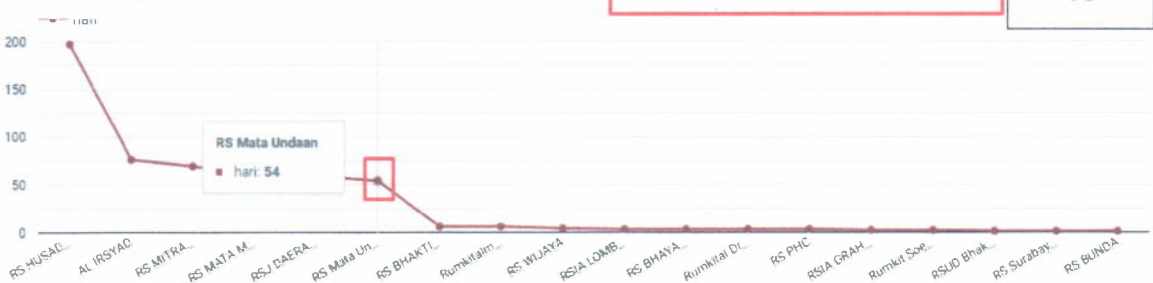
Harapan Tahun 2021 →

1. Menyediakan monitor display antrian operasi di area publik yang dapat diakses oleh peserta JKN-KIS
2. Komitmen FKRTL update display antrian operasi < 15 hari



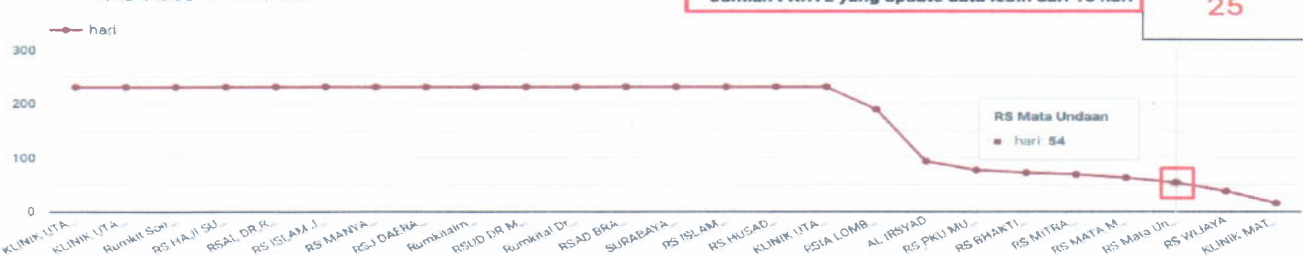
## Monitoring Implementasi *Up dating* Display Ketersediaan TT dan Jadwal Operasi di Mobile JKN

### 7AKOPS KETERSEDIAAN TEMPAT TIDUR



• RS Mata Undaan *up date* data display TT > 24 jam

### 7AKOPS JADWAL OPERASI



• RS Mata Undaan rutin *up date* data jadwal antrian operasi > 15 hari

Sumber data : Monitoring Implementasi 7akops 15/04/21







WTA RJTL Mobile JKN Desember 2020

**Hasil Perhitungan WTA Cabang**

Pilih Jenis Pelayanan: RuTL | Tgl Kunjungan: 2020 Desember | Sumber Data: Mobile JKN Android

**Cabang**

Nilai WTA	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>39,54</b>	43,58	37,22	41,33	37,58	36,82	49,73	37,19	37,08	36,39	38,49

**Faskes**

FASKES	Nilai WTA	Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	<b>40,12</b>	37,65	37,62	37,65	38,62	38,62	34,35	30,62	41,75	40,55	37,06

Nilai WTA baik RJTL RS Mata Undaan belum tercapai skor

RUMAH SAKIT MATA UNDAAN (0217R026)  
(Cabang SURABAYA)  
Pertanyaan : 10  
Total Skor : 63  
Responden : 94  
Indeks : 37,06

Sumber Data : Business Intelligence BPJS Kesehatan 15 April 2021



WTA RITL Mobile JKN Desember 2020

**Hasil Perhitungan WTA Cabang**

Pilih Jenis Pelayanan: RITL | Tgl Kunjungan: 2020 Desember | Sumber Data: Mobile JKN Android

**Cabang**

Nilai WTA	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>35,41</b>	35,60	18,58	33,84	35,89	36,19	35,99	34,62	34,96	34,67	33,74

FASKES	Nilai WTA	Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	<b>27,43</b>	25,71	37,24	25,71	25,71	25,71	31,43	25,71	25,71	25,71	25,71

Nilai WTA baik RITL RS Mata Undaan belum tercapai target skor

RUMAH SAKIT MATA UNDAAN (0217R026)  
(Cabang SURABAYA)  
Pertanyaan : 10  
Total Skor : 19  
Responden : 7  
Indeks : 25,71

Sumber Data : Business Intelligence BPJS Kesehatan 15 April 2021

**WTA RJTL Mobile JKN April 2021**

Pilih Jenis Pelayanan: RJTL | Tol Kuniungan: 2021 April | Sumber Data: Mobile JKN Android

FASKES	Nilai WTA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN	67,20	64,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00

RUMAH SAKIT MATA UNDAAN (0217R026)  
(SABUNG SURABAYA)  
Pelayanan: 130  
Total Skor: 27  
Responden: 2  
Index: 166,00

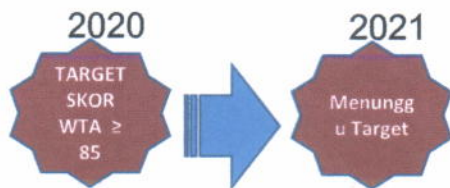
✓ Nilai WTA baik RJTL RS Mata Undaan belum tercapai skor  
 ✓ Harapan Tahun 2021 :  
 1. RS lebih *aware* dalam mengingatkan peserta dalam pengisian WTA di Mobile JKN  
 2. RS melakukan pantauan terhadap jumlah responden 30 orang

**WTA RITL Mobile JKN April 2021**

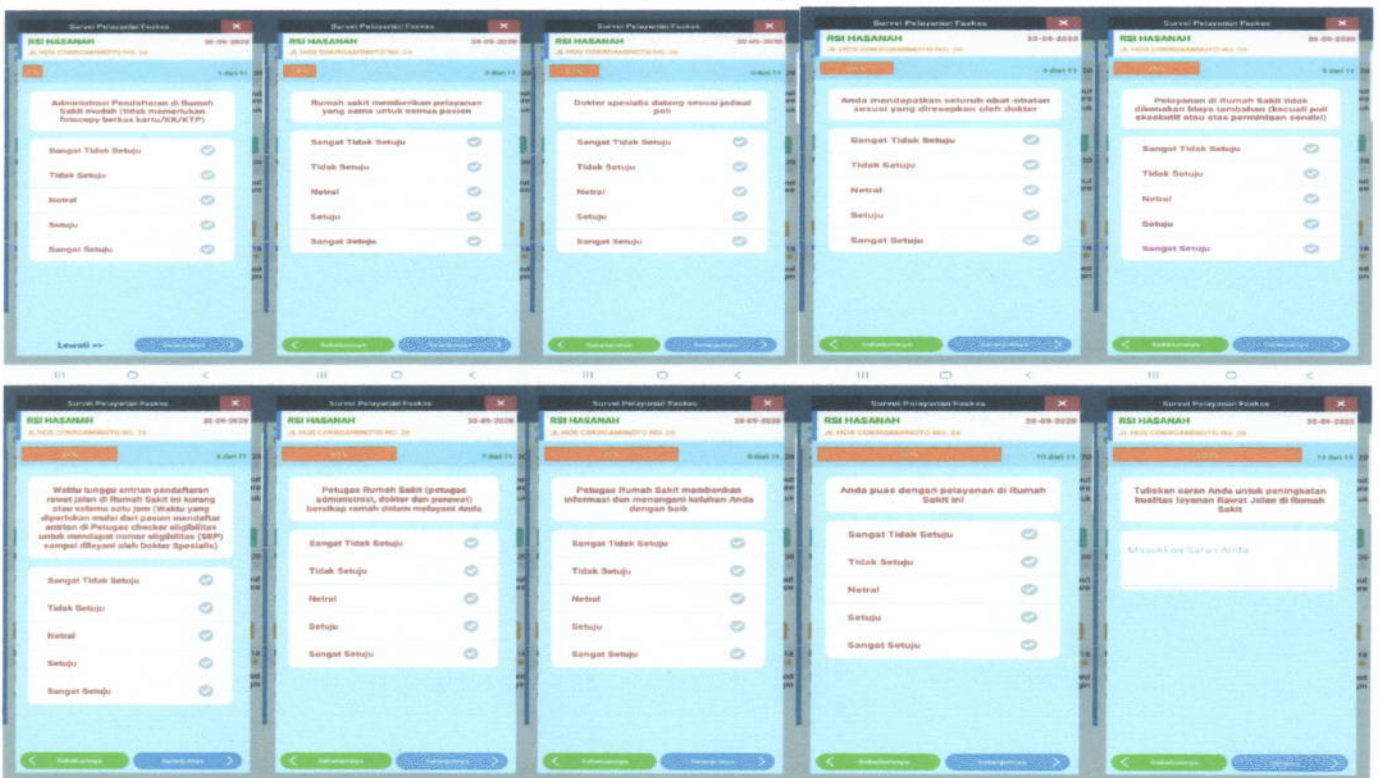
Pilih Jenis Pelayanan: RITL | Tol Kuniungan: 2021 April | Sumber Data: Mobile JKN Android

✓ Nilai WTA baik RITL RS Mata Undaan tidak terdeteksi di aplikasi BI. Artinya selama bulan April 2021 tidak ada peserta JKN yang mendapatkan pelayanan di RS William Booth yang mengisi WTA RITL via JKN Mobile.  
 ✓ Harapan Tahun 2021 :  
 1. RS lebih *aware* dalam mengingatkan peserta dalam pengisian WTA di Mobile JKN  
 2. RS melakukan pantauan terhadap jumlah responden 30 orang

Sumber Data : Business Intelligence BPJS Kesehatan 15 April 2021



**Target WTA 2021**



# Terima Kasih



**Kini Semua Ada  
Dalam Genggaman!**

Download Aplikasi Mobile JKN



 BPJS Kesehatan

 bpjskesehatan\_ri

 bpjskesehatan

 @BPJSKesehatanRI

 BPJS Kesehatan

 bpjskesehatan

**24**  CARE CENTER  
**JAM** 1500 400  
[www.bpjs-kesehatan.go.id](http://www.bpjs-kesehatan.go.id)

# UTILIZATION REVIEW INTERNAL

## Klaim BPJS Kesehatan

Pelayanan Tahun 2020

Rabu, 21 April 2021



## 1. Perbandingan Kunjungan s/d Desember 2020

### a. Kunjungan Rawat Jalan Pasien BPJS Data Klaim dan Data Kunjungan RS

BULAN	Px BPJS (Data Klaim)	Px BPJS (Data Kunjungan RS)	%
1	2	3	4=(2/3)
Jan-20	6375	8150	78%
Feb-20	5733	7312	78%
Mar-20	5163	6482	80%
Apr-20	2163	2910	74%
May-20	1276	1822	70%
Jun-20	2720	4106	66%
Jul-20	3394	5035	67%
Aug-20	3487	5144	68%
Sep-20	3978	5705	70%
Oct-20	4280	5778	74%
Nov-20	4445	5988	74%
Dec-20	4511	5946	76%
<b>Total</b>	<b>47525</b>	<b>64378</b>	<b>74%</b>

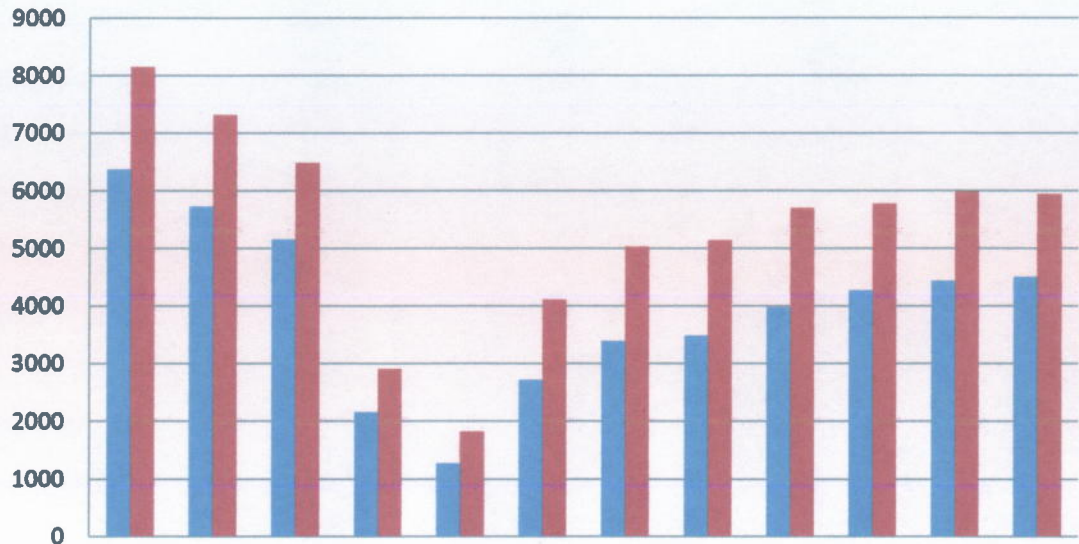
# 1. Perbandingan Kunjungan s/d Desember 2020



RS MATA UNDAAN

## b. Grafik Kunjungan Rawat Jalan Pasien BPJS Data Klaim dan Data Kunjungan RS

### KASUS RJTL



	Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	May-20	Jun-20	Jul-20	Aug-20	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20
■ Data Klaim	6375	5733	5163	2163	1276	2720	3394	3487	3978	4280	4445	4511
■ Data Kunjungan RS	8150	7312	6482	2910	1822	4106	5035	5144	5705	5778	5988	5946

# 1. Perbandingan Kunjungan s/d Desember 2020



RS MATA UNDAAN

## c. Kunjungan Rawat Inap Pasien JKN, Umum dan Rekanan/Asuransi

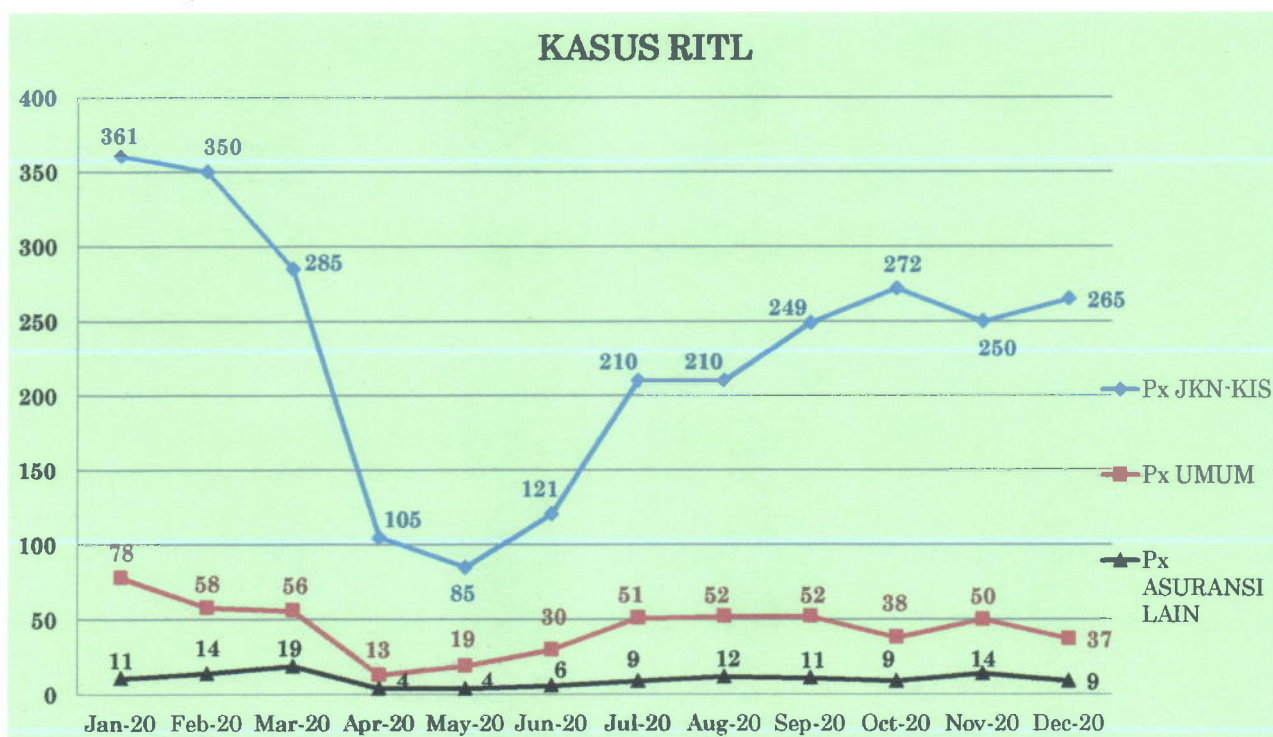
BULAN	KASUS RJTL (Px JKN-KIS)	KASUS RJTL (Px UMUM)	KASUS RJTL (Px ASURANSI LAIN)
Jan-20	361	78	11
Feb-20	350	58	14
Mar-20	285	56	19
Apr-20	105	13	4
May-20	85	19	4
Jun-20	121	30	6
Jul-20	210	51	9
Aug-20	210	52	12
Sep-20	249	52	11
Oct-20	272	38	9
Nov-20	250	50	14
Dec-20	265	37	9
<b>Total</b>	<b>2763</b>	<b>534</b>	<b>122</b>

# 1. Perbandingan Kunjungan s/d Desember 2020



RS MATA UNDAAN

## d. Grafik Kunjungan Rawat Inap Pasien JKN, Umum dan Rekanan/Asuransi



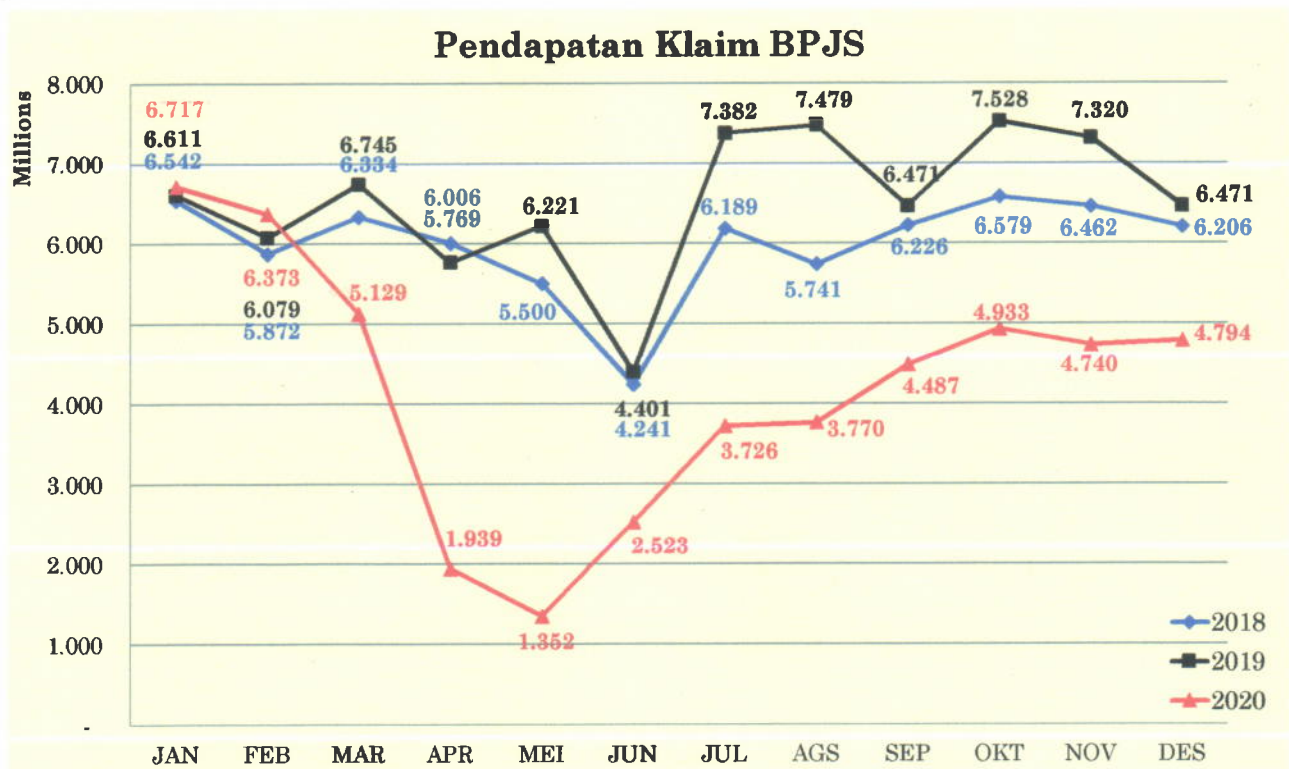
## 2. Tabel Pendapatan Klaim BPJS Kes th 2018-2020



RS MATA UNDAAN

Bulan/Tahun	2018	2019	2020	% 2019/2018	% 2020/2019	% 2020/2018
1	2	3	4	5=3/2	6=4/3	7=4/2
JANUARI	6,541,783,300	6,611,326,400	6,717,161,500	101%	102%	103%
FEBRUARI	5,871,797,900	6,079,287,600	6,372,502,500	104%	105%	109%
MARET	6,334,465,900	6,744,724,200	5,129,391,800	106%	76%	81%
APRIL	6,005,882,400	5,769,048,100	1,939,043,200	96%	34%	32%
MEI	5,499,824,300	6,221,499,800	1,351,741,600	113%	22%	25%
JUNI	4,240,938,500	4,401,137,800	2,522,980,500	104%	57%	59%
JULI	6,189,038,300	7,382,010,900	3,725,909,300	119%	50%	60%
AGUSTUS	5,741,184,000	7,479,258,700	3,770,214,900	130%	50%	66%
SEPTEMBER	6,225,639,500	6,470,954,800	4,487,255,300	104%	69%	72%
OKTOBER	6,579,147,900	7,527,849,900	4,933,452,000	114%	66%	75%
NOVEMBER	6,462,201,700	7,320,215,400	4,739,968,900	113%	65%	73%
DESEMBER	6,206,022,000	6,471,466,700	4,793,783,700	104%	74%	77%
<b>TOTAL/TAHUN</b>	<b>71,897,925,700</b>	<b>78,478,780,300</b>	<b>50,483,405,200</b>	<b>109%</b>	<b>64%</b>	<b>70%</b>
<b>RATA2/BULAN</b>	<b>5,991,493,808</b>	<b>6,539,898,358</b>	<b>4,206,950,433</b>			

### 3. Grafik Pendapatan Klaim BPJS Kes th 2018-2020



### 4. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

#### a. 10 Diagnosa Kasus Terbanyak Rawat Jalan tahun 2020

No.	DIAGNOSA	JUMLAH KASUS	%
1	Examination of eyes and vision	21080	45.55%
2	Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications	3252	7.03%
3	Follow-up examination after surgery for other conditions	3046	6.58%
4	Senile incipient cataract	1812	3.92%
5	After-cataract	1022	2.21%
6	Degeneration of macula and posterior pole	875	1.89%
7	Presence of intraocular lens	846	1.83%
8	Other disorders of lacrimal gland	799	1.73%
9	Conjunctivitis, unspecified	637	1.38%
10	Retinal detachment with retinal break	621	1.34%



## 4. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

### b. 10 Diagnosa Kasus Terbanyak Rawat Inap tahun 2020

No.	DIAGNOSA	JUMLAH KASUS	%
1	Retinal detachment with retinal break	265	12.54%
2	Complicated cataract	242	11.45%
3	Primary angle-closure glaucoma	204	9.65%
4	Senile incipient cataract	174	8.23%
5	Aphakia	136	6.43%
6	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	128	6.05%
7	Primary open-angle glaucoma	94	4.45%
8	Vitreous haemorrhage	82	3.88%
9	Glaucoma secondary to other eye disorders	75	3.55%
10	Corneal ulcer	64	3.03%

## 4. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

### c. 10 Prosedur Terbanyak Rawat Jalan Tahun 2020

No.	PROSEDUR RAWAT JALAN	JUMLAH KASUS	%
1	Comprehensive eye examination	29965	64.75%
2	Extended ophthalmologic work-up	6613	14.29%
3	Limited eye examination	1945	4.20%
4	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	1324	2.86%
5	P32 and Other Tracer Studies of Eye	1204	2.60%
6	Consultation, described as limited	1156	2.50%
7	Phacoemulsification and aspiration of cataract	752	1.62%
8	Discission of secondary membrane (after cataract)	616	1.33%
9	Ultrasound study of eye	586	1.27%
10	Removal of superficial foreign body from eye without incision	577	1.25%

## 4. Laporan Pelayanan Klaim BPJS



RS MATA  
UNDAAN

### d. 10 Prosedur Terbanyak Rawat Inap Tahun 2020

No.	PROSEDUR RAWAT INAP	JUMLAH KASUS	%
1	Phacoemulsification and aspiration of cataract	497	23.51%
2	Trabeculectomy ab externo	420	19.87%
3	Other mechanical vitrectomy	282	13.34%
4	Removal of vitreous, anterior approach	156	7.38%
5	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	134	6.34%
6	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	120	5.68%
7	Removal of implanted lens	62	2.93%
8	Other intracapsular extraction of lens	49	2.32%
9	Excision of pterygium with corneal graft	47	2.22%
10	Other evisceration of eyeball	45	2.13%

## 4. Laporan Pelayanan Klaim BPJS



RS MATA  
UNDAAN

### e. 10 Prosedur Rawat Jalan Berpendapatan terbesar (Total Kasus) tahun 2020

No.	PROSEDUR	TARIF INACBG'S	%	TARIF RS	SELISIH TARIF	JUMLAH KASUS
1	Comprehensive eye examination	6,715,073,400	32.68%	5,693,286,017	1,021,787,383	29965
2	Phacoemulsification and aspiration of cataract	5,969,376,000	29.05%	4,830,191,553	1,139,184,447	752
3	Discission of secondary membrane (after cataract)	2,444,904,000	11.90%	371,734,000	2,073,170,000	616
4	Extended ophthalmologic work-up	1,482,947,700	7.22%	1,501,080,276	(18,132,576)	6613
5	Other operations on vitreous	916,666,800	4.46%	442,822,000	473,844,800	426
6	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	910,382,400	4.43%	1,340,695,000	(430,312,600)	1324
7	Repair of retinal tear by laser photocoagulation	476,225,400	2.32%	448,778,764	27,446,636	426
8	Limited eye examination	374,419,600	1.82%	283,013,998	91,405,602	1945
9	P32 and Other Tracer Studies of Eye	304,130,400	1.48%	884,176,998	(580,046,598)	1204
10	Consultation, described as limited	220,281,300	1.07%	210,881,658	9,399,642	1156

## 4. Laporan Pelayanan Klaim BPJS



RS MATA  
UNDAAN

### f. 10 Prosedur Rawat Inap Berpendapatan terbesar (Total Kasus) tahun 2020

No.	PROSEDUR	TARIF INACBG'S	%	TARIF RS	SELISIH TARIF	JUMLAH KASUS
1	Other mechanical vitrectomy	4,542,207,300	20.36%	6,536,856,814	(1,994,649,514)	282
2	Phacoemulsification and aspiration of cataract	4,031,609,600	18.07%	4,591,261,145	(559,651,545)	497
3	Trabeculectomy ab externo	3,546,767,100	15.89%	2,644,502,622	902,264,478	420
4	Removal of vitreous, anterior approach	2,531,075,700	11.34%	3,247,014,872	(715,939,172)	156
5	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	1,447,908,500	6.49%	1,669,527,592	(221,619,092)	120
6	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	1,246,363,200	5.59%	1,456,029,620	(209,666,420)	134
7	Removal of implanted lens	594,855,100	2.67%	693,794,598	(98,939,498)	62
8	Excision of pterygium with corneal graft	515,219,200	2.31%	126,179,245	389,039,955	47
9	Other evisceration of eyeball	486,709,200	2.18%	472,909,444	13,799,756	45
10	Other intracapsular extraction of lens	471,113,200	2.11%	470,819,180	294,020	49

## 5. SMF Terbanyak Pemberi Pelayanan



RS MATA  
UNDAAN

### a. Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2020

No.	POLI	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Spesialis Mata	dr. DYAH KUSUMA A., Sp.M	5165
2	Spesialis Mata	dr. IRMA PRAMINIARTI, Sp.M	4096
3	Spesialis Mata	dr. KITRIASTUTI, Sp.M	3721
4	Spesialis Mata	dr. DEDIK IPUNG S., Sp.M	3694
5	Spesialis Mata	dr. YANA ROSITA, Sp.M	3517
6	Spesialis Mata	dr. NUR ALIM BASYIR H., Sp.M	3377
7	Spesialis Mata	dr. VALERI AL HAKIM, Sp.M	3267
8	Spesialis Mata	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	3061
9	Spesialis Mata	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	2931
10	Spesialis Penyakit Dalam	dr. DJOKO TAMTOMO, Sp.PD	1154

## 5. SMF Terbanyak Pemberi Pelayanan



RS MATA  
UNDAAN

### b. Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020

No.	RUANG RAWAT INAP	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Kelas III	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	247
2	Kelas III	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	198
3	Kelas III	dr. LYDIA NURADIANTI, Sp.M	138
4	Kelas III	dr. SAHATA P. H. NAPITUPULU, Sp.M	128
5	Kelas III	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	125
6	Kelas I	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	112
7	Kelas I	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	71
8	Kelas I	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	62
9	Kelas II	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	59
10	Kelas II	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	56

## 6. Pemanfaatan Kelas Rawat Inap s/d Bulan Desember 2020



RS MATA  
UNDAAN

BULAN	RUANG KELAS I	%	RUANG KELAS II	%	RUANG KELAS III	%	JUMLAH
JANUARI	51	23%	39	18%	132	59%	222
PEBRUARI	46	20%	51	22%	138	59%	235
MARET	44	19%	45	20%	139	61%	228
APRIL	22	25%	15	17%	52	58%	89
MEI	22	28%	14	18%	43	54%	79
JUNI	28	23%	19	16%	74	61%	121
JULI	46	26%	25	14%	107	60%	178
AGUSTUS	42	23%	30	16%	110	60%	182
SEPTEMBER	65	34%	26	13%	102	53%	193
OKTOBER	49	25%	20	10%	127	65%	196
NOVEMBER	48	25%	29	15%	117	60%	194
DESEMBER	48	24%	33	17%	116	59%	197
TOTAL	511						2114

## 7. Pemanfaatan Naik Kelas Rawat Inap s/d Bulan Desember 2020

BULAN	III KE II	II KE I	I KE VIP
JANUARI	1	1	3
PEBRUARI	-	1	-
MARET	-	2	1
APRIL	-	1	-
MEI	-	-	1
JUNI	-	-	1
JULI	-	-	2
AGUSTUS	-	-	2
SEPTEMBER	-	-	1
OKTOBER	-	2	-
NOVEMBER	-	-	-
DESEMBER	1	-	1

## 8. Severity Level Klaim Rawat Inap s/d Bulan Desember 2020

BULAN	SL I	%	SL II	%	SL III	%	TOTAL KASUS
JANUARI	222	100%	-	0%	-	0%	222
PEBRUARI	232	99%	3	1%	-	0%	235
MARET	226	99%	2	1%	-	0%	228
APRIL	86	97%	3	3%	-	0%	89
MEI	78	99%	1	1%	-	0%	77
JUNI	121	100%	-	0%	-	0%	121
JULI	176	99%	2	1%	-	0%	178
AGUSTUS	180	99%	2	1%	-	0%	182
SEPTEMBER	190	98%	3	2%	-	0%	193
OKTOBER	196	100%	-	0%	-	0%	196
NOVEMBER	194	100%	-	0%	-	0%	194
DESEMBER	197	100%	-	0%	-	0%	197

## 9. 10 Kunjungan Faskes Perujuk Terbanyak Tahun 2020

No.	PPKI / RS	JUMLAH KASUS
1	GADING	872
2	RANGKAH	861
3	TNH KLKEDINDING	791
4	PERAK TIMUR	765
5	KLINIK MATA UTAMA LAMONGAN	748
6	RSUD DR M SOEWANDHIE	741
7	RS WILLIAM BOOTH SURABAYA	712
8	RS ADI HUSADA KAPASARI	671
9	RS GATOEL	621
10	MOJO	593

## 10. Waktu Pembayaran Klaim Utama s/d Desember 2020

BULAN	Biaya RJTL	Biaya RITL	Tgl Ajuan	Tgl Bayar	Keterangan
JANUARI	2.754.590.800	2.226.553.100	10 Feb'2020	23Mar'2020	Mundur 18 hari kalender
PEBRUARI	2.364.639.400	2.670.780.400	09 Mar'2020	29Apr'2020	Mundur 26 hari kalender
MARET	2.164.604.900	2.380.463.000	09 Apr'2020	26 Mei'2020	Mundur 22 hari kalender
APRIL	671.323.500	1.107.196.400	08 Mei'2020	12 Jun'2020	Mundur 10 hari kalender
MEI	383.104.100	909.170.800	09 Jun'2020	02 Jul'2020	Tepat
JUNI	1.145.937.700	1.245.550.000	10 Jul'2020	03 Ags'2020	Tepat
JULI	1.473.859.500	1.914.927.100	10 Ags'2020	03 Sep'2020	Tepat
AGUSTUS	1.543.705.700	1.908.964.400	10 Sep'2020	05 Okt'2020	Tepat
SEPTEMBER	1.774.542.600	2.064.837.800	09 Okt'2020	02Nov'2020	Tepat
OKTOBER	2.004.416.200	2.073.092.600	10Nov'2020	03Des'2020	Tepat
NOVEMBER	2.080.545.000	1.995.564.200	10 Des'2020	04 Jan'2021	Tepat
DESEMBER	1.881.653.800	2.123.978.400	08 Jan'2021	01 Feb'2021	Tepat

## 11. Progres Klaim Utama Rawat Jalan tiap Bulan Tahun 2020

Bulan	SEP Terbit	Pengajuan Klaim Awal	% Pengajuan Klaim	Selisih Klaim by SEP	Berkas Belum Klaim	Klaim Pending	Klaim Susulan	Klaim Utama Terverif	Total Klaim	% Klaim Utama dari SEP terbit
	1	2	3 (2/1)	4(1-2)	5	6	7 (5+6)	8 (2-6)	9(7+8)	10 (8/9)
Jan-20	6390	6276	98.22%	114	100	126	226	6149	6375	99.77%
Feb-20	5738	5684	99.06%	54	49	102	151	5582	5733	99.91%
Mar-20	5173	5140	99.36%	33	23	92	115	5048	5163	99.81%
Apr-20	2168	2162	99.72%	6	1	8	9	2154	2163	99.77%
May-20	1279	1277	99.84%	2	0	21	21	1255	1276	99.77%
Jun-20	2726	2710	99.41%	16	10	51	61	2659	2720	99.78%
Jul-20	3403	3395	99.76%	8	0	104	104	3290	3394	99.74%
Aug-20	3491	3485	99.83%	6	2	68	70	3417	3487	99.89%
Sep-20	3987	3972	99.62%	15	6	91	97	3881	3978	99.77%
Oct-20	4286	4266	99.53%	20	14	100	114	4166	4280	99.86%
Nov-20	4446	4433	99.71%	13	12	85	97	4348	4445	99.98%
Dec-20	4519	4497	99.51%	22	14	168	182	4329	4511	99.82%
<b>Jumlah</b>	<b>47606</b>	<b>47297</b>	<b>98.35%</b>	<b>309</b>	<b>227</b>	<b>1018</b>	<b>1247</b>	<b>46278</b>	<b>47525</b>	<b>99.83%</b>

## 12. Progres Klaim Utama Rawat Inap tiap Bulan Tahun 2020

Bulan	SEP Terbit	Pengajuan Klaim Awal	% Pengajuan Klaim	Selisih Klaim by SEP	Berkas Belum Klaim	Klaim Pending	Klaim Susulan	Klaim Utama Terverif	Total Klaim	% Klaim Utama dari SEP terbit
	1	2	3 (2/1)	4(1-2)	5	6	7 (5+6)	8 (2-6)	9(7+8)	10 (8/9)
Jan-20	358	275	76.82%	83	86	53	139	222	361	100.84%
Feb-20	340	296	87.06%	44	54	61	115	235	350	102.94%
Mar-20	295	273	92.54%	22	12	45	57	228	285	96.61%
Apr-20	115	95	82.61%	20	10	6	16	89	105	91.30%
May-20	74	81	109.46%	-7	4	2	6	79	85	114.86%
Jun-20	141	127	90.07%	14	4	6	10	121	131	92.91%
Jul-20	200	200	100.00%	0	10	22	32	178	210	105.00%
Aug-20	229	198	86.46%	31	12	16	28	182	210	91.70%
Sep-20	245	220	89.80%	25	29	27	56	193	249	101.63%
Oct-20	268	221	82.46%	47	51	25	76	196	272	101.49%
Nov-20	260	212	81.54%	48	38	18	56	194	250	96.15%
Dec-20	257	213	82.88%	44	52	16	68	197	265	103.11%
<b>Jumlah</b>	<b>2782</b>	<b>2411</b>	<b>87.66%</b>	<b>371</b>	<b>362</b>	<b>297</b>	<b>659</b>	<b>2114</b>	<b>2773</b>	<b>99.68%</b>

- 13. Data Retriksi Klaim Obat Kronis Desember 2020 (belum selesai)**
- 14. Data Kasus Unclaim 2020 (belum selesai)**
- 15. Data Kasus KMKB (Kendali Mutu Kendali Biaya) Persepektif tahun 2020 (belum selesai)**

## 17. Kesimpulan

1. Berdasarkan kategori episode klaim BPJS Kesehatan, ditahun 2020 Kunjungan Px BPJS Rawat Jalan RSMU dapat diklaimkan sebanyak 74% dari total kunjungan RS
2. Kunjungan rawat inap tahun 2020, pasien BPJS sebanyak 2763, pasien umum 534, pasien asuransi lain 122
3. Rata-rata pendapatan klaim perbulan BPJS Kesehatan (tarif INACBG's) pada tahun 2020 sebesar Rp.4,2 Milyar
4. Diagnosa terbanyak kasus Rawat Jalan tahun 2020 adalah Examination of eyes and vision sebanyak 45,55% sedangkan pada kasus Rawat Inap adalah Retinal detachment with retinal break sebanyak 12,54%
5. Prosedur terbanyak kasus Rawat Jalan klaim tahun 2020 adalah Comprehensive eye examination 64,75% sedangkan pada kasus Rawat Inap adalah Phacoemulsification and aspiration of cataract sebanyak 23,51%
6. Kunjungan faskes perujuk terbanyak tahun 2020 dari Puskesmas Gading



*Terima Kasih*

